

GREAT — is Our Journey — Together



Di Great Eastern, kami percaya pada potensi setiap orang untuk mencapai apa yang berarti, dan kami bangga melindungi, menjaga dan mengembangkan apa yang penting bagi para pelanggan kami. Dari asal mula kami yang sederhana hingga menjadi merek terpercaya yang melayani pelanggan dari berbagai generasi, selama 116 tahun terakhir, kami telah menyediakan solusi asuransi dan keuangan yang memungkinkan pelanggan kami menjalani hidup sepenuhnya. Seiring perjalanan bersama, kami akan terus meningkatkan bisnis kami untuk memberikan nilai kepada pelanggan, para mitra bisnis: agen, broker, affinity, bancassurance dan karyawan kami.

Kami percaya bahwa Hebat adalah untuk semua orang. Dan kami mencapainya dengan melindungi pemangku kepentingan kami dari ketidakpastian hidup dan memberdayakan kebebasan finansialnya, sehingga mereka dapat mengejar tujuan mereka, berkembang tanpa rasa takut, dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri.

Bersama kita akan Meraih Kehebatan.

At Great Eastern, we believe in everyone's potential to achieve what is meaningful, and we take pride to protect, preserve and grow what matters to our customers. From our humble origins to becoming a trusted brand that serves generations of customers, we have, over the last 116 years, provided insurance and financial solutions that enable our customers to live life to the fullest. As we journey together, we will continue to elevate our business to deliver value to our customers, business partners: agents, brokers, affinity, bancassurances and employees.

We believe that Great is for everyone. And we achieve this by protecting our stakeholders against life's uncertainties and empowering their financial freedom, so that they can pursue their goals, thrive without fear, and be the greatest version of themselves.

Together, we will Reach for Great.



GREAT
— is Our Journey
Together

CONTENTS

2	Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	53	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Report</i>
4	Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision & Mission</i>	57	Tinjauan Dalam Setahun <i>Year In Review</i>
5	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	64	Penghargaan <i>Awards</i>
14	Pernyataan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Statement</i>	67	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
18	Pernyataan Direksi <i>Board of Directors' Statement</i>	69	Surat Pernyataan Direksi <i>Board of Directors' Statement</i>
25	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2024 <i>Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2024</i>	70	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i>
30	Susunan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	73	Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>
32	Susunan Direksi <i>Board of Directors</i>	74	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
34	Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>	75	Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statement of Changes in Equity</i>
36	Tim Manajemen <i>Management Team</i>	76	Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flows</i>
40	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Statement</i>	77	Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to the Financial Statements</i>
52	Laporan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dan Masyarakat <i>Customer and Community Responsibility Report</i>		



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief



PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang dimiliki oleh Great Eastern General Insurance Limited dan PT Suryasono Sentosa. Perusahaan telah berdiri sejak 30 tahun lalu pada tahun 1994, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan anggota dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia adalah bagian dari Great Eastern Group, merupakan anggota dari Grup Bank OCBC, yang merupakan bank tertua di Singapura. Kekuatan keuangan dan credit rating Grup adalah "AA-" oleh Standard and Poor's.

Per 31 Desember 2024, PT Great Eastern General Insurance Indonesia mencatat total aset sebesar Rp. 1,6 triliun dan ekuitas sebesar Rp. 557 miliar.

Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi commercial dan 11 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama terdiri dari agen, broker, affinity dan bancassurance. Perjanjian treaty reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, PT Great Eastern General Insurance Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Property, Marine, Engineering dan Construction, Kendaraan Bermotor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a general insurance company owned by Great Eastern General Insurance Limited and PT Suryasono Sentosa. Established 30 years ago in 1994, licensed and supervised by the Indonesia Financial Services Authority (OJK). PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a member of the General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is a part of the Great Eastern Group, a member of the OCBC Bank Group, the longest established Singapore bank. The group's financial strength and credit ratings is "AA-" by Standard and Poor's.

As at 31 December 2024, PT Great Eastern General Insurance Indonesia recorded total assets of IDR. 1.6 trillion and shareholders' equity of IDR. 557 billion.

Business was sourced by a network of commercial division and 11 branch, marketing and sales offices located throughout various major cities in Indonesia that support the primary distribution channels of agents, brokers, affinity and bancassurance. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.

Over the years, PT Great Eastern General Insurance Indonesia has introduced several products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Property, Marine, Engineering and Construction, Motor, and all Liability classes.

GREAT EASTERN GROUP



Didirikan pada tahun 1908, Great Eastern adalah pemimpin pasar yang mapan dan terpercaya di Singapura dan Malaysia. Dengan aset lebih dari S\$100 miliar dan lebih dari 16,5 juta pemegang polis, termasuk 12,5 juta dari skema pemerintah, memberikan solusi asuransi kepada pelanggan melalui tiga saluran distribusi yang sukses – agency, bancassurance dan firma penasihat keuangan Great Eastern Financial Advisers. Great Eastern Group beroperasi di Singapura, Malaysia, Indonesia dan Brunei.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Great Eastern memiliki total aset sebesar S\$ 114 miliar dan ekuitas sebesar S\$ 8,7 miliar.

Great Eastern Life Assurance Company Limited dan Great Eastern General Insurance Limited telah mendapat peringkat kekuatan finansial "AA" oleh Fitch Ratings dan "AA-" oleh S&P Global Ratings, salah satu yang tertinggi diantara perusahaan asuransi jiwa di Asia. Anak perusahaan manajemen aset Great Eastern, Lion Global Investors Limited, merupakan salah satu perusahaan manajemen aset terkemuka di Asia Tenggara.

Great Eastern adalah anak perusahaan dari Bank OCBC, bank Singapura yang tertua, didirikan pada tahun 1932. Bank ini merupakan grup layanan keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset dan salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, dengan peringkat Aa1 dari Moody's dan AA- dari Fitch dan S&P. Dikenal karena kekuatan dan stabilitas keuangannya, Bank OCBC secara konsisten berada diantara 50 Bank Teraman di Dunia versi Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank dengan Pengelolaan Terbaik di Singapura oleh The Asian Banker.

Founded in 1908, Great Eastern is a well-established market leader and trusted brand in Singapore and Malaysia. With over S\$100 billion in assets and more than 16.5 million policyholders, including 12.5 million from government schemes, providing insurance solutions to customers through three successful distribution channels – a tied agency force, bancassurance, and financial advisory firm Great Eastern Financial Advisers. The Group operates in Singapore, Malaysia, Indonesia and Brunei.

On 31 December 2024, Great Eastern had total assets of S\$ 114 billion and shareholders' equity of S\$ 8.7 billion.

The Great Eastern Life Assurance Company Limited and Great Eastern General Insurance Limited have been assigned the financial strength ratings of "AA" by Fitch Ratings and "AA-" by S&P Global Ratings, one of the highest among Asian life insurance companies. Great Eastern's asset management subsidiary, Lion Global Investors Limited, is one of the leading asset management companies in Southeast Asia.

Great Eastern is a subsidiary of OCBC Bank, the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets and one of the world's most highly-rated banks, with an Aa1 rating from Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

VISI

Menjadi penyedia jasa layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang dikenal dengan keunggulan kami.

VISION

To be the leading financial service provider in Indonesia, recognised for our excellence.

MISI

Untuk menyediakan keamanan keuangan dengan solusi asuransi dan membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah.

MISSION

To provide financial security with insurance solutions and build long-term partnership with our customer.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp. 1,6

TRILIUN
TRILLION

EKUITAS
EQUITY

Rp. 557

MILIAR
BILLION

PERTUMBUHAN PREMI BRUTO
GROSS WRITTEN PREMIUM
(GWP) GROWTH

26%

RASIO SOLVABILITAS
SOLVENCY (RBC) RATIO

324%

PREMI BRUTO
GROSS WRITTEN PREMIUM

Rp. 918

MILIAR
BILLION

NILAI INTI KAMI

Our Core Values

Integritas

- Kami menjunjung standar integritas tertinggi
- Kami berkomitmen untuk jujur dalam berbisnis sebagai dasar dari bisnis kami agar dapat menjaga kepentingan nasabah
- Kami menyediakan produk asuransi yang berkualitas, menyeluruh/lengkap (holistik) dan sesuai dengan kebutuhan nasabah

Inisiatif

- Kami berupaya untuk selalu unggul dalam tiap hal yang kami kerjakan
- Kami selalu berfokus pada pelanggan kami
- Kami menerapkan pendekatan yang proaktif
- Kami terus memperbaiki diri, berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru

Ikutserta

- Kami memupuk semangat saling memiliki yang kuat di antara semua pemangku kepentingan (stakeholders)
- Kami memberikan lingkungan kerja yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan karir
- Kami bekerja dalam tim dengan pendekatan yang saling menghormati dan menghargai
- Kami adalah bagian yang bertanggung jawab dari komunitas kami

Integrity

- *We maintain the highest standards of integrity*
- *We are committed to fair dealing as the basis of our business to safeguard customer interests*
- *We provide quality products, holistic and fit with customer needs*

Initiative

- *We strive for excellence in everything we do*
- *We are always customer-focused*
- *We aim to be proactive in our approach*
- *We improve, innovate, and generate new ideas*

Involvement

- *We foster a strong sense of belonging for all stakeholders*
- *We provide a conducive environment to promote growth and development*
- *We adopt a team approach governed by respect and courtesy*
- *We are a responsible member of our community*



Siapa Kami

Kami adalah perusahaan yang dinamis dan terus berkembang, menyediakan perlindungan dan kebebasan finansial kepada pelanggan kami

Who We Are

We are a dynamic and growing company, providing protection and financial freedom to our customers

Apa Yang Kami Percaya

Pelanggan kami adalah hal terpenting dalam semua yang kami lakukan

What We Believe In

Our Customers are at the heart of all that we do

Apa Yang Kami Lakukan

Membantu pelanggan kami untuk mencapai tujuannya dan hidup lebih baik

What We Do

Help our Customers to achieve their goals and to live Lifeproof

GREAT

Hebat adalah memberi manfaat kepada pelanggan dengan solusi inovatif

GREAT is benefitting our customers with innovative solutions

- Great Eastern General Insurance Indonesia merupakan perusahaan asuransi umum terpercaya dengan sejarah panjang di Indonesia yang melayani jutaan pemegang polis di seluruh negeri, mayoritas dari produk *digital affinity*.

Great Eastern General Insurance Indonesia remains a trusted company with a long history in Indonesia serving millions of policyholders across the country, majority from digital affinity products.

- Perusahaan meluncurkan Asuransi Kendaraan Listrik sebagai salah satu pelopor asuransi kendaraan listrik di Indonesia yang memberikan perlindungan risiko terkait mobil listrik. Peluncuran Asuransi EV sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mendorong penerapan ESG.

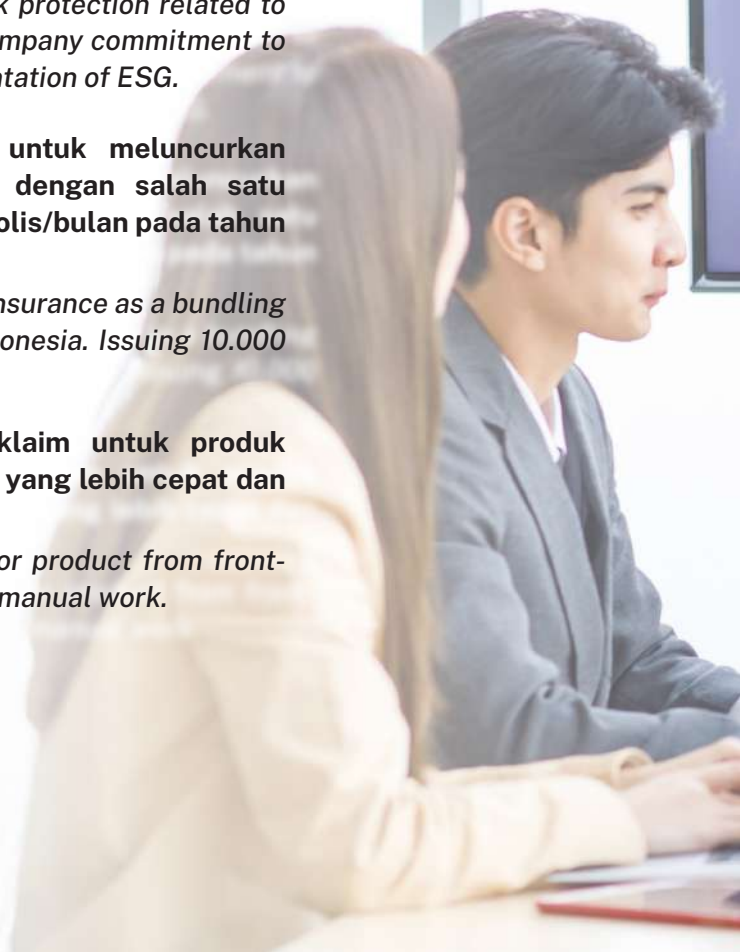
Company launched Electric Vehicle (EV) Insurance as one of the pioneer for electric vehicle insurance in Indonesia which provides risk protection related to electric cars. The launch of EV Insurance is in line with company commitment to supporting government efforts to encourage the implementation of ESG.

- Perusahaan berkolaborasi dengan mitra insurtech untuk meluncurkan asuransi sebagai bundling untuk pembelian laptop dengan salah satu distributor terbesar di Indonesia. Menerbitkan 10.000 polis/bulan pada tahun 2024.

Company collaborated with insurtech partners to roll out insurance as a bundling for laptop purchase with one of biggest distributor in Indonesia. Issuing 10.000 policies/month in 2024.

- Perusahaan meluncurkan otomatisasi pendaftaran klaim untuk produk Motor dari aplikasi front-end ke back-end untuk proses yang lebih cepat dan menggantikan pekerjaan manual.

Company launched automated claim registration for Motor product from front-end application to back-end to faster process and replace manual work.





GREAT

Hebat adalah kesempatan yang kita berikan pada tim kita untuk unggul

GREAT is opportunity we provide our people to excel

- **Great Eastern General Insurance Indonesia konsisten dalam pengembangan pengetahuan dan kemampuan agen serta menjaga kesinambungan bisnis keagenan.**

Great Eastern General Insurance Indonesia consistently developing agent knowledge, capabilities and maintain the sustainability of agency business.

- **Meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui sertifikasi asuransi dan non asuransi. Beberapa hal yang menjadi sorotan di tahun 2024 adalah topik IFRS, anti fraud dan pelatihan media.**

Upskill our employees through insurance and non insurance certifications. Some highlights in year 2024 are IFRS topics, anti fraud and media training.

- **Mempromosikan keterlibatan dan kesehatan karyawan melalui berbagai kegiatan budaya dan program kesehatan.**

Promoting staff engagement and wellness through various culture activities and wellness programs.

- **Menyelaraskan diri dengan grup, meluncurkan platform penghargaan untuk membangun budaya apresiasi di antara karyawan.**

Align with group, launched recognition platform to build appreciation culture among employees.





GREAT

Hebat adalah Dampak yang kita berikan pada Masyarakat

GREAT is the Impact that we have on our Communities

- Great Eastern General Insurance Indonesia berpartisipasi di OCBC Society – Inisiatif CSR tahunan oleh Bank OCBC Indonesia. Perusahaan memberikan bantuan pembuatan tempat penampungan air bagi warga desa dan juga pemasangan 4 lampu jalan tenaga surya Desa Sirna Jaya, Gunung Halu, Bandung Barat.

Great Eastern General Insurance Indonesia participated in OCBC Society – annual CSR initiatives by Bank OCBC Indonesia. Company provided aid assistance for construction of water tanks and installation of 4 solar street lights for residents in Sirna Jaya Village, Gunung Halu, West Bandung.

- Perusahaan mengadakan kegiatan Donor Darah di Jakarta dan juga di Surabaya dengan melibatkan karyawan, mitra bisnis dan masyarakat. Donor Darah merupakan program rutin tahunan perusahaan.

Company held Blood Donation drives in Jakarta and also in Surabaya involving employees, business partners and local community. Blood Drives are an annual routine company program.

- Perusahaan melaksanakan seminar literasi keuangan dan asuransi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya asuransi kepada komunitas Backpacker Jakarta (BPJ) dan kepada mahasiswa/i di Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya. Disamping itu kami juga rutin memberikan edukasi tentang asuransi melalui social media.

Company held an Insurance and Financial Literacy seminar to raise awareness of the importance of insurance to members of the Jakarta Backpacker Community (BPJ) and to students and lecturers of Darma Cendika Catholic University, Surabaya. In addition, we also routinely publish education about insurance through social media.

- Perusahaan menyumbang dua buah perahu untuk operasional mangrove Kelompok Bahagia Berkarya di Muara Gembong Bekasi dan dua mesin pencacah ranting dan daun untuk pengolahan sampah di Rumah Literasi Hijau Pulau Pramuka.

Company donated two boats for mangrove operations Kelompok Bahagia Berkarya in Muara Gembong Bekasi and two shredders for tree branch and leaf waste processing in Rumah Literasi Hijau Pulau Pramuka.

- Perusahaan kembali berpartisipasi pada kegiatan penanaman 2.500 bibit pohon mangrove bersama yang dilaksanakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) dan AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

The company continues to be one of the sponsors for 2,500 mangrove seedling planting activity organized by STMA Trisakti (Trisakti College of Insurance Management) and AAUI (Indonesian General Insurance Association).

- Perusahaan juga terus mendukung anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Anak Disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas.

The company also continues to support children with disability in Bali through the Foundation for the disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), by providing insurance protection for the Puspadi Minibus, this specially modified vehicle is used to transport the disabled children.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Statement

“

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi selama tahun 2024. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kompetisi industri yang semakin kompleks, Direksi telah menjalankan perannya secara optimal dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi bisnis yang terukur, disiplin, dan berorientasi jangka panjang.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their performance in 2024. Amid global economic uncertainty and increasingly complex industry dynamics, the Directors have effectively performed their roles in formulating and implementing measured, disciplined, and long-term business strategies.

”

Jimmy Tong Teng Wah
Commissioner





RINIEK WINARSIH
Independent Commissioner



MIRZA MOCHTAR
Independent Commissioner

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) membukukan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2024, memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) recorded strong performance throughout 2024, reinforcing the foundation for sustainable growth in the years ahead.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi selama tahun 2024. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kompetisi industri yang semakin kompleks, Direksi telah menjalankan perannya secara optimal dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi bisnis yang terukur, disiplin, dan berorientasi jangka panjang. Penguatan pada segmen ritel dan usaha kecil-menengah (SME), perluasan kanal distribusi, serta inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, kami nilai sebagai langkah yang tepat dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti proses perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi, termasuk melalui pembahasan dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2024, serta penyampaian laporan manajemen secara berkala. Dewan Komisaris telah memberikan masukan atas rencana strategis yang disusun, khususnya terkait keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko, serta keselarasan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi melalui evaluasi terhadap laporan kinerja, pengawasan terhadap pencapaian target utama, serta penelaahan atas langkah penyesuaian yang diambil Direksi dalam merespons perubahan kondisi eksternal. Kami menilai bahwa pelaksanaan strategi berjalan dengan terarah dan tetap berada dalam kerangka pengelolaan yang prudent dan akuntabel.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their performance in 2024. Amid global economic uncertainty and increasingly complex industry dynamics, the Directors have effectively performed their roles in formulating and implementing measured, disciplined, and long-term business strategies. We consider the strategic focus on strengthening the retail and SME segments, expanding distribution channels, and developing market-relevant products as appropriate to maintain sustainable growth.

In its supervisory function, the Board of Commissioners actively participated in the strategy formulation process conducted by the Directors, including through discussions in joint meetings throughout 2024 and regular management reporting. The Board has provided input on strategic plans, particularly regarding the balance between business growth and risk management, as well as alignment with sound corporate governance principles.

Throughout 2024, the Board of Commissioners monitored the implementation of strategies through performance evaluations, oversight of key target achievements, and reviews of the adjustments made by the Directors in response to changes in external conditions. Strategic execution has remained well-directed and within a prudent and accountable management framework.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang telah diambil Direksi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Perusahaan. Kami mencermati bahwa arah kebijakan keberlanjutan GEGI telah dijalankan secara konsisten, baik dari sisi kepatuhan terhadap ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun melalui inisiatif-inisiatif yang lebih luas, seperti pengembangan produk berbasis ESG dan partisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

Peluncuran produk asuransi kendaraan listrik (EV Insurance) mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap transisi menuju praktik usaha yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan. Di samping itu, pelibatan aktif karyawan dalam kegiatan CSR, serta dukungan terhadap pendidikan, literasi keuangan, dan pelestarian lingkungan, menunjukkan upaya yang menyeluruh dalam menciptakan nilai jangka panjang.

Pandangan atas Implementasi GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan konsisten. Direksi menunjukkan komitmen terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG) melalui pelaksanaan operasional yang berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan transparansi dalam pengambilan keputusan.

Kami mencermati bahwa sistem pengawasan internal berjalan efektif, didukung oleh pelaporan berkala dan mekanisme evaluasi kinerja yang terstruktur. Selain itu, keterlibatan aktif Direksi dalam memastikan implementasi strategi tetap berada dalam koridor tata kelola yang sehat merupakan salah satu aspek penting yang kami apresiasi.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa agenda pengembangan sumber daya manusia, termasuk pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko, terus diperkuat sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi. Upaya ini kami pandang selaras dengan prinsip akuntabilitas dan keberlanjutan jangka panjang.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi secara berkesinambungan, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan kepentingan pemangku kepentingan jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 telah mempertimbangkan secara cermat berbagai faktor eksternal, termasuk ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, dan percepatan transformasi digital di sektor keuangan. Fokus strategis pada penguatan distribusi ritel, pengembangan kanal bancassurance, serta inovasi produk berbasis gaya hidup dan digital, juga sejalan dengan perubahan preferensi konsumen dan arah pasar.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts made by the Directors to integrate sustainability principles into the Company's strategy and operations. We observe that GEGI's sustainability policy direction has been implemented consistently, both in compliance with POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and through broader initiatives such as ESG-based product development and participation in social and environmental activities.

The launch of the Electric Vehicle (EV) Insurance product reflects the Company's commitment to transitioning toward more environmentally responsible business practices. In addition, the active involvement of employees in CSR programs and the Company's support for education, financial literacy, and environmental conservation demonstrate a comprehensive effort to create long-term value.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance throughout 2024 has been carried out properly and consistently. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles through operations that prioritize regulatory compliance, strengthened risk management, and increased transparency in decision-making processes.

We observe that the internal control system has functioned effectively and is supported by regular reporting and a structured performance evaluation mechanism. The active involvement of the Board of Directors in ensuring that strategy implementation remains aligned with sound governance practices is an important aspect we highly appreciate.

The Board also notes that the agenda for human capital development, including risk management training and certification, has continued to be reinforced to foster a culture of compliance across all organizational levels. We view these efforts as aligned with the principles of accountability and long-term sustainability.

The Board of Commissioners remains committed to fulfilling its oversight function and providing strategic direction to the Board of Directors on an ongoing basis, to ensure that all business activities remain aligned with prudence, sustainability, and the long-term interests of stakeholders.

Outlook on Business Prospects for 2025

The Board of Commissioners views that the business outlook prepared by the Board of Directors for 2025 has been formulated with due consideration of various external factors, including global economic uncertainty, geopolitical developments, and the acceleration of digital transformation in the financial sector. The strategic focus on strengthening retail distribution, expanding bancassurance channels, and innovating lifestyle- and digital-based products is deemed appropriate and aligned with evolving consumer preferences and market direction.

Proyeksi pertumbuhan premi yang ditetapkan Direksi kami nilai realistis dan seimbang dengan kapasitas perusahaan serta peluang yang tersedia, khususnya di segmen ritel dan UMKM. Inisiatif kolaboratif dengan mitra strategis, serta upaya menjangkau generasi muda, menjadi dasar penting dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan

Dewan Komisaris mendukung arah strategis tersebut dan akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan pelaksanaannya tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang baik, dan kepatuhan terhadap regulasi. Kami percaya bahwa Manajemen akan terus menjaga fokus pada kualitas layanan dan keandalan operasional, yang selama ini menjadi fondasi kekuatan Perusahaan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi seluruh jajaran Direksi dan karyawan sepanjang tahun 2024. Kami juga menghargai kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh mitra usaha serta para pemegang polis. Ke depan, kami berharap Perusahaan terus menjaga kinerja yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The premium growth target set by the Board of Directors is considered realistic and aligned with the Company's capacity and market opportunities, particularly in the retail and SME segments. Collaborative initiatives with strategic partners and efforts to engage younger generations provide a strong foundation for driving sustainable growth.

The Board of Commissioners fully supports the Company's strategic direction. It will continue to carry out its supervisory role to ensure implementation remains aligned with prudence, effective risk management, and regulatory compliance. We believe that Management will maintain its focus on service quality and operational reliability, which have long served as the cornerstones of the Company's strength.

Appreciation

The Board of Commissioners sincerely appreciates the entire Board of Directors and employees for their dedication throughout 2024. We also value the trust and support from business partners and policyholders. Moving forward, we remain confident that the Company will continue to maintain a healthy and sustainable performance, while creating long-term value for all stakeholders.

Jimmy Tong Teng Wah
Rinie Winarsih
Mirza Mochtar

Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI

Board of Directors' Statement



Direksi menjalankan serangkaian strategi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan penguatan posisi perusahaan di pasar:

- Penguatan pada segmen ritel dan usaha kecil-menengah (UMKM) sebagai pilar penting untuk pertumbuhan jangka panjang.
- Penguatan distribusi ritel, termasuk rekrutmen agen dan pelatihan yang berkelanjutan
- Memperluas dan memperkuat kolaborasi strategis dengan mitra perbankan
- Mengembangkan produk digital affinity untuk menjangkau generasi muda.
- Mendorong inovasi pada lini travel insurance dan lifestyle insurance.

The Board of Directors adopted a focused strategy aimed at achieving sustainable growth and reinforcing the Company's market position:

- *Strengthening of the retail and small-to-medium enterprise (SME) segments, which we regard as vital pillars for long-term growth.*
- *Reinforcing its retail distribution, including agent recruitment and training programs.*
- *Expanding and Reinforcing partnerships with banking institutions.*
- *Promoted innovation in its travel and lifestyle insurance lines, focusing on products that are flexible, easily accessible, competitively priced.*



From left:
Linggawati Tok
Marketing Director

Aziz Adam Sattar
President Director

Andy Soen
Finance Director



Kami bersyukur atas kinerja positif PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) di tengah ketidakpastian ekonomi dan tantangan industri. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi strategi yang terarah, pelaksanaan operasional yang disiplin, penguatan tata kelola yang konsisten, dengan dukungan kerjasama yang luar biasa dari seluruh karyawan.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Asuransi Umum Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi perekonomian global dan nasional. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3,2%, mencerminkan melambatnya aktivitas ekonomi global akibat tekanan geopolitik, inflasi tinggi, serta pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara. Transisi politik di sejumlah negara juga mendorong sikap kehati-hatian pelaku pasar.

Kondisi global yang diliputi ketidakpastian turut memengaruhi perekonomian Indonesia, yang mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% (yoy) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), mencerminkan ketahanan ekonomi nasional yang relatif baik. Di sisi lain, suku bunga acuan yang bertahan pada level tinggi sepanjang 2024 menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi.

Secara keseluruhan, industri asuransi umum Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang positif. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), total premi dicatat industri asuransi umum pada tahun 2024 mencapai Rp112,9 triliun, tumbuh sebesar 8,7% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja terutama didorong oleh pertumbuhan di lini usaha asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan kredit, yang masing-masing memberikan kontribusi pangsa pasar terbesar. Di sisi lain, klaim dibayar oleh industri asuransi umum juga meningkat sebesar 8,5%, mencapai Rp49,9 triliun. Hal ini mencerminkan dinamika risiko yang semakin kompleks di tengah pemulihan aktivitas ekonomi dan meningkatnya kebutuhan perlindungan asuransi.

Data AAUI juga menunjukkan dominasi saluran broker dan direct marketing, yang secara kolektif mencakup lebih dari 60% dari total premi dan klaim industri. Hal ini mencerminkan pergeseran kanal distribusi dan meningkatnya peran mitra strategis dalam memperluas jangkauan produk asuransi umum kepada masyarakat.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Menghadapi dinamika makroekonomi dan perkembangan industri asuransi sepanjang tahun 2024, Direksi menjalankan serangkaian strategi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan penguatan posisi perusahaan di pasar. Pendekatan ini dijalankan secara terukur, dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar yang terus berkembang serta potensi pertumbuhan di segmen-segmen yang resilien.

Salah satu fokus utama Perusahaan adalah penguatan pada segmen ritel dan usaha kecil-menengah (SME), yang kami nilai sebagai pilar penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

We are grateful PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) delivered a strong performance in 2024 amid economic uncertainty and industry challenges. This achievement is the result of a well-directed strategy, disciplined operation, consistent enhancement of governance, and the unwavering dedication and collaboration of all employees.

Macroeconomic Conditions and the General Insurance Industry in 2024

The year 2024 period was filled with challenges for both the global and Indonesian economies. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at just 3.2%, reflecting a slowdown in economic activity due to geopolitical tensions, high inflation, and tightened monetary policies across many countries. Political transitions in several nations also contributed to greater market caution.

These global headwinds had a ripple effect on Indonesia's economy, which experienced a slight deceleration compared to the previous year. Nevertheless, Indonesia maintained a solid growth rate of 5.03% year-on-year, according to the Central Statistic Agency (BPS), underscoring the resilience of the national economy. However, persistently high benchmark interest rates throughout the year posed specific challenges for the financial services sector, including insurance.

Overall, Indonesia's general insurance industry remained on a positive trajectory. According to data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), total gross premiums in 2024 reached IDR 112.9 trillion, reflecting growth of 8.7% year-on-year. This was primarily driven by strong performance in property, motor vehicle, and credit insurance lines, which accounted for the largest market shares. On the claims side, total payouts by the general insurance sector rose by 8.5% to IDR 49.9 trillion, highlighting the increasing complexity of risk profiles amid the recovery in economic activity and rising demand for insurance protection.

AAUI data also indicated the dominance of broker and direct marketing channels, which together accounted for more than 60% of the industry's total premiums and claims. This highlights a shift in distribution channels and the growing role of strategic partners in expanding the reach of general insurance products to the public.

Strategy and Strategic Policies

Amid the macroeconomic shifts and industry developments throughout 2024, the Board of Directors adopted a focused strategy aimed at achieving sustainable growth and reinforcing the Company's market position. This approach was implemented in a measured and adaptive manner, guided by evolving market needs and the potential for growth in resilient market segments.

A key strategic priority was the continued strengthening of the retail and small-to-medium enterprise (SME) segments, which we regard as vital pillars for long-term growth.

Seiring meningkatnya populasi produktif di Indonesia, kebutuhan terhadap solusi perlindungan yang terjangkau dan relevan menjadi semakin nyata. GEGI merespons hal ini melalui penguatan distribusi ritel, termasuk peningkatan jumlah agen melalui program rekrutmen dan pelatihan yang berkelanjutan. Sementara kolaborasi strategis dengan mitra perbankan dalam skema bancassurance terus diperluas dan diperkuat.

Perusahaan juga terus mengembangkan produk affinity berbasis digital yang dirancang untuk menjangkau konsumen muda secara lebih efektif. Sejalan dengan pergeseran demografi, GEGI mendorong inovasi pada lini travel insurance dan lifestyle insurance, dengan fokus pada produk yang fleksibel, mudah diakses, premi terjangkau, dan mengikuti gaya hidup aktif generasi muda.

Seluruh strategi itu dijalankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Kami menjalankan operasional dengan standar kepatuhan yang ketat terhadap seluruh regulasi yang berlaku, khususnya regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di samping itu, kami terus memperkuat manajemen risiko di seluruh lini bisnis, memastikan setiap inisiatif dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan integritas yang tinggi.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan arah bisnis yang tepat sasaran dan adaptif terhadap perubahan pasar, Direksi berperan aktif dalam perumusan dan implementasi strategi. Direksi bersama jajaran manajemen menetapkan arah strategis dan prioritas bisnis perusahaan, dengan mempertimbangkan dinamika pasar, tren perilaku konsumen, serta tantangan makroekonomi.

Pengembangan produk baru dilakukan melalui kolaborasi lintas divisi, memastikan setiap inisiatif lahir dari kerja sama erat berbagai fungsi, bukan semata-mata dari satu unit kerja. Direksi terlibat aktif dalam memastikan ide-ide produk relevan dengan kebutuhan pasar, serta feasible dari sisi operasional, sekaligus patuh pada regulasi.

Dalam proses implementasi, Direksi memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis selaras dengan perubahan perilaku konsumen, khususnya dalam mengadopsi tren digitalisasi. Pendekatan ini diterapkan tidak hanya pada kanal distribusi, tetapi juga dalam penyederhanaan produk dan layanan berbasis digital guna menjangkau generasi muda secara lebih efektif. Direksi juga memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada dalam koridor GCG yang ketat, dengan memberikan arahan yang menekankan kepatuhan terhadap regulasi OJK, penguatan mitigasi risiko, serta penegakkan integritas di seluruh lini usaha.

Proses Direksi dalam Memastikan Implementasi Strategi

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menerapkan mekanisme pemantauan yang terstruktur, melalui rapat manajemen berkala di berbagai tingkatan organisasi. Forum ini dimanfaatkan untuk meninjau capaian kinerja, mengidentifikasi tantangan, serta menetapkan langkah perbaikan bila diperlukan. Setiap unit kerja

As Indonesia's productive population continues to grow, the demand for affordable and relevant protection solutions has become increasingly evident. GEGI responded to this by reinforcing its retail distribution, including expanding its agent network through ongoing recruitment and training programs. At the same time, strategic partnerships with banking institutions under bancassurance schemes were further expanded and deepened.

The Company also continued to develop digital-based affinity products aimed at reaching younger consumers more effectively. In line with demographic shifts, GEGI promoted innovation in its travel and lifestyle insurance lines, focusing on products that are flexible, easily accessible, competitively priced, and aligned with the active lifestyles of younger generations.

All strategies were executed with a firm commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG). We conduct our operations in full compliance with all applicable regulations, particularly those set by the Financial Services Authority (OJK). In addition, we continue to strengthen risk management across all business lines, ensuring that each initiative is pursued with prudence and a high standard of integrity.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

As part of our commitment to ensuring a well-targeted and market-adaptive business direction, the Board of Directors plays an active role in formulating and implementing corporate strategy. Together with the management team, the Board defines the company's strategic direction and business priorities, taking into account market dynamics, consumer behaviour trends, and macroeconomic challenges.

New product development is carried out through cross-divisional collaboration, ensuring that each initiative is the result of close coordination among various functions rather than the work of a single unit. The Board is directly involved in ensuring that product ideas are aligned with market needs, operationally feasible, and compliant with regulatory requirements.

In the implementation phase, the Board ensures that all strategic initiatives remain responsive to shifts in consumer behaviour, particularly in adapting to digitalisation trends. This approach extends beyond distribution channels to include the simplification of digital products and services, aimed at engaging younger consumers more effectively. The Board also ensures that all strategy execution adheres to stringent Good Corporate Governance (GCG) standards, providing direction that prioritises compliance with Financial Services Authority (OJK) regulations, reinforces risk mitigation, and upholds integrity across all lines of business.

The Board of Directors' Process in Ensuring Strategy Implementation

To ensure the effective execution of strategy, the Board of Directors has established a structured monitoring framework, anchored in regular management meetings at multiple organizational levels. These forums serve as key platforms to review performance milestones, address emerging challenges, and determine

diwajibkan mengisi dokumen pengawalan bulanan sebagai bagian dari kontrol internal. Pengawasan bulanan ini tidak hanya mencatat progres kegiatan dan capaian target, tetapi juga mengidentifikasi potensi risiko dan isu yang perlu segera direspon. Proses verifikasi dilakukan secara berjenjang, dimulai dari atasan langsung hingga ke tingkat Direksi, untuk memastikan akurasi dan akuntabilitas pelaporan.

Kami juga melakukan management review secara rutin, dengan mengevaluasi efektivitas seluruh inisiatif strategis berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) dan timeline yang telah disepakati. Kami menekankan pentingnya transparansi dan kolaborasi lintas fungsi dalam proses implementasi strategi. Oleh karena itu, Direksi juga hadir aktif dalam diskusi-diskusi strategis, mendorong sinergi antar tim, serta memberi dukungan langsung bagi unit-unit kerja yang menjadi ujung tombak di lapangan.

Perbandingan Antara Hasil dan Target Tahun 2024

Dengan implementasi strategi yang terpantau secara konsisten dan dukungan kerja tim yang solid, Perusahaan mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024, berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi, kedisiplinan operasional, serta komitmen terhadap efisiensi dan tata kelola yang baik.

Secara agregat, perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif di berbagai lini bisnis. Salah satu pencapaian yang paling menonjol adalah kinerja produk affinity yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern, berhasil tumbuh 40% di atas target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini menegaskan efektivitas strategi kami dalam menasar segmen generasi muda dan pengguna platform digital.

Sepanjang tahun 2024, GEGl mencatat pertumbuhan kinerja yang solid di tengah dinamika industri. Premi bruto meningkat menjadi Rp917,9 miliar, naik sekitar 26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp728,9 miliar, sementara premi neto mencapai Rp294,8 miliar, naik 10% dari Rp268,1 miliar pada 2023. Hasil underwriting tumbuh menjadi Rp148,4 miliar dari Rp140,8 miliar, didukung oleh pertumbuhan premi dan manajemen klaim yang terkendali.

Perusahaan juga mencatat peningkatan hasil investasi menjadi Rp53,6 miliar, naik signifikan dibandingkan Rp30,6 miliar pada tahun sebelumnya. Laba usaha asuransi meningkat menjadi Rp42,2 miliar dari Rp37,6 miliar, dan laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp48,0 miliar, tumbuh 47% dari Rp32,6 miliar pada 2023.

Dari sisi kesehatan keuangan, rasio solvabilitas Perusahaan berada pada posisi sangat kuat sebesar 324%, jauh di atas ketentuan minimum OJK sebesar 120%. Rasio kecukupan investasi juga meningkat menjadi 230% dari 220%, menunjukkan pengelolaan portofolio investasi yang prudent dan seimbang.

Sementara itu, total aset perusahaan tumbuh menjadi Rp1,62 triliun, dengan komposisi investasi utama pada deposito berjangka dan surat berharga pemerintah. Ekuitas perusahaan turut meningkat menjadi Rp556,7 miliar, naik dari Rp512,8 miliar pada tahun sebelumnya.

necessary corrective actions. Each business unit is required to complete a monthly monitoring as part of internal control processes. This regular monitoring not only tracks progress and target achievements but also flags potential risks and issues that require prompt attention. A tiered verification process, from direct supervisors up to the Board level, ensures accuracy, consistency, and accountability in reporting.

We also conduct routine management reviews to evaluate the effectiveness of all strategic initiatives based on agreed Key Performance Indicators (KPIs) and timelines. The Board places strong emphasis on transparency and cross-functional collaboration throughout the implementation process. Accordingly, Board members are actively engaged in strategic discussions, promoting team synergy and offering direct support to operational units that serve on the frontlines of execution.

2024 Performance Compared to Targets

Through consistently monitored strategy implementation and strong teamwork, the Company delivered a solid performance throughout 2024, successfully exceeding its established targets. These results reflect the effectiveness of our strategic execution, operational discipline, and firm commitment to efficiency and good governance.

Across business lines, the Company recorded robust growth. A standout achievement was the 40% outperformance of our affinity products, designed for modern lifestyles and tailored to younger, digital-first consumers, demonstrating the success of our targeted segmentation and product innovation strategies.

Despite a dynamic industry landscape, GEGl sustained solid momentum. Gross written premiums rose by 26% to IDR 917.9 billion, up from IDR 728.9 billion in 2023. Net premiums reached IDR 294.8 billion, marking a 10% increase year-on-year. Underwriting results improved to IDR 148.4 billion, supported by healthy premium growth and disciplined claims management.

Investment returns showed notable improvement, rising to IDR 53.6 billion from IDR 30.6 billion the previous year. Insurance operating profit grew to IDR 42.2 billion from IDR 37.6 billion, while net profit after tax surged by 47% to IDR 48.0 billion, compared to IDR 32.6 billion in 2023.

GEGl also maintained strong financial fundamentals. The solvency ratio stood at 324%, significantly above the Financial Services Authority (OJK)'s minimum threshold of 120%. The investment adequacy ratio increased to 230% from 220%, reflecting prudent, well-balanced portfolio management.

Total assets grew to IDR 1.62 trillion, with key investments allocated to term deposits and government securities. Shareholders' equity rose to IDR 556.7 billion from IDR 512.8 billion the previous year.

Seiring meningkatnya populasi produktif di Indonesia, Dari sisi operasional, efisiensi juga menjadi faktor kunci. Kami terus mendorong produktivitas karyawan, peningkatan retensi nasabah, serta menerapkan program reasuransi yang lebih efisien, sebagai bagian dari upaya untuk menjaga margin profitabilitas di tengah fluktuasi risiko pasar.

Kami menyadari bahwa capaian ini merupakan cerminan dari kepercayaan nasabah, kekompakan tim, dan kejelasan arah perusahaan. Ke depan, kami akan terus menjaga momentum ini, dengan tetap mengedepankan disiplin underwriting, inovasi produk, serta akselerasi digital sebagai penggerak utama pertumbuhan berkelanjutan.

Kendala yang Dihadapi

Di tengah capaian positif yang diraih sepanjang tahun 2024, Perusahaan tetap menghadapi sejumlah tantangan eksternal maupun operasional yang perlu dikelola secara cermat. Salah satu tantangan utama adalah intensitas persaingan pasar yang tidak selalu sehat, antara lain praktik-praktik bisnis agresif yang tidak memperhitungkan risiko secara memadai dalam strategi penetapan harga. Dalam kondisi ini, Perusahaan tetap berkomitmen pada disiplin underwriting dan menjaga standar layanan yang konsisten sebagai bagian dari prinsip bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

Di sisi lain, ketidakpastian makro ekonomi global dan domestik juga turut memengaruhi kondisi pasar. Faktor seperti volatilitas nilai tukar, inflasi, serta ketegangan geopolitik menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan ulang prioritas operasional dan penyesuaian strategi, agar tetap relevan terhadap dinamika pasar dan perilaku konsumen yang terus berubah.

Sementara itu, percepatan transformasi digital juga menghadirkan tantangan tersendiri. Di satu sisi, konsumen muda mengharapkan layanan yang cepat dan serba digital. Namun di sisi lain, industri asuransi tetap mengandalkan interaksi personal, terutama untuk produk dengan nilai perlindungan besar atau kebutuhan yang kompleks. Perusahaan berupaya mengintegrasikan teknologi secara bertahap tanpa menghilangkan aspek humanis dalam pelayanan.

Di tengah tantangan yang ada, Direksi meyakini bahwa pemantauan yang disiplin, respons adaptif, dan penerapan tata kelola yang baik telah menjaga GEGI pada jalur yang sehat untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Keberlanjutan

Implementasi strategi Perusahaan secara umum mencerminkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. GEGI terus mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang mendukung Keuangan Berkelanjutan sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017, sekaligus mendorong praktik usaha yang berkelanjutan. Seluruh inisiatif keberlanjutan GEGI dijalankan di bawah koordinasi Sustainability Steering Committee, dan dilaporkan secara berkala kepada OJK dan Grup Great Eastern di Singapura.

Operational efficiency remained a cornerstone of performance. We continued to improve employee productivity, enhance customer retention, and optimise reinsurance programs efforts that contributed to preserving profitability in the face of evolving market risks.

We acknowledge that these achievements stem from the trust of our policyholders, the commitment of our people, and the clarity of our long-term strategic direction. Moving forward, we remain focused on sustaining this momentum through disciplined underwriting, agile product innovation, and continued digital acceleration as the foundation for sustainable growth.

Challenges Faced

Despite the positive achievements throughout 2024, the Company continued to navigate several external and operational challenges that required careful management. One of the key challenges was the intense and, at times, unhealthy market competition, particularly aggressive pricing practices that failed to account for proper risk assessment. In response, the Company remained firmly committed to underwriting discipline and consistent service standards as part of its long-term sustainable business principles.

Macroeconomic uncertainty, both global and domestic, also influenced market conditions. Factors such as currency volatility, inflation, and geopolitical tensions required the Company to reassess operational priorities and adjust strategies to stay relevant in a shifting market landscape and evolving consumer behaviours.

At the same time, the acceleration of digital transformation posed its own set of challenges. While younger consumers increasingly demand fast, fully digital services, the insurance industry still relies on personal engagement — particularly for high-value or complex coverage. GEGI continues to integrate digital solutions progressively, while preserving the human touch that remains essential to quality service.

In the face of these challenges, the Board of Directors believes that disciplined oversight, agile response, and strong governance have kept GEGI on a healthy course delivering continued value for all stakeholders.

Sustainability Performance

The Company's overall strategy reflects a strong commitment to sustainability principles. GEGI continues to develop policies and initiatives in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, supporting the broader agenda for responsible business practices. All of GEGI's sustainability initiatives are overseen by the Sustainability Steering Committee and reported regularly to both the OJK and the Great Eastern Group in Singapore.

Sejalan dengan arah kebijakan keberlanjutan Induk, GEGI menerapkan kebijakan untuk tidak menjamin risiko terkait ekspor batubara. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen kami mendukung transisi energi bersih menuju Net Zero Emission 2060. Di saat yang sama, Perusahaan mulai mengembangkan produk-produk yang mendukung agenda keberlanjutan. Pada tahun 2024, Perusahaan meluncurkan produk Electric Vehicle (EV) Insurance, yang memberikan perlindungan bagi kendaraan listrik. Produk ini merupakan respons terhadap perkembangan industri otomotif dan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kendaraan ramah lingkungan. EV Insurance tersebut telah terdaftar di OJK, dan menjadikan GEGI sebagai salah satu pelopor dalam menghadirkan produk asuransi khusus kendaraan listrik di Indonesia. Di samping pengembangan produk berwawasan lingkungan, Perusahaan juga terus memperkuat dukungan terhadap sektor produktif, khususnya di segmen ritel dan UMKM, yang memiliki peran strategis dalam membangun ekosistem ekonomi berkelanjutan.

Dari sisi operasional, Perusahaan terus mendorong digitalisasi proses, pengurangan penggunaan kertas, serta efisiensi energi dan air, dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan. Keterlibatan karyawan juga tercermin dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan sepanjang tahun. Pada aspek lingkungan, GEGI kembali berpartisipasi dalam program penanaman mangrove dan mendukung pelestarian wilayah pesisir melalui bantuan sarana operasional dan pengolahan sampah. Di bidang sosial dan pendidikan, Perusahaan berkontribusi dalam peningkatan fasilitas belajar anak usia dini melalui kegiatan di cabang Bali. Sementara itu, untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan, GEGI mengadakan sejumlah kegiatan edukatif bagi mahasiswa dan komunitas, dengan fokus pada peningkatan pemahaman terhadap peran asuransi dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Perusahaan memegang teguh komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Direksi meyakini bahwa tata kelola yang baik bukan hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam membangun kepercayaan dan menjaga keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang.

Dalam praktiknya, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan. Seluruh unit kerja didorong untuk menerapkan manajemen risiko yang terstruktur, serta menjalankan proses bisnis yang selaras dengan prinsip kepatuhan terhadap regulasi OJK dan standar internal perusahaan. Komitmen ini diperkuat melalui sistem pengawasan berlapis dan pelaporan berkala yang dikendalikan secara disiplin oleh seluruh jajaran manajemen.

Sebagai bagian dari penguatan organisasi, Perusahaan juga terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan teknis dan manajerial, serta memastikan pemenuhan sertifikasi kompetensi di bidang tata kelola dan

Aligned with the parent company's sustainability policy, GEGI has adopted a position of not underwriting coal export-related risks part of its commitment to supporting Indonesia's clean energy transition and the national Net Zero Emission 2060 goal. Simultaneously, the Company is expanding its portfolio of sustainability-aligned products. In 2024, GEGI launched its Electric Vehicle (EV) Insurance product, offering coverage specifically for electric cars. This launch responds to shifts in the automotive industry and growing consumer awareness of environmentally friendly transportation. The EV Insurance product is registered with OJK and positions GEGI as one of the first insurers in Indonesia to offer a specialised product for electric vehicles. Beyond green product innovation, the Company continues to support the real economy, particularly in the retail and MSME segments, which play a strategic role in building a sustainable economic ecosystem.

Operationally, GEGI promotes digital processes, reduces paper usage, and drives energy and water efficiency with strong engagement across all employees. This commitment is further reflected in various corporate social and environmental responsibility initiatives throughout the year. On the environmental front, GEGI again participated in mangrove reforestation and supported coastal conservation efforts by providing operational equipment and waste management solutions. In the social and education sector, the Company supported early childhood learning facilities through its Bali branch. To further promote financial literacy and inclusion, GEGI also organised educational activities for university students and local communities, aimed at enhancing public understanding of insurance and its everyday relevance.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company remains firmly committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundational pillar of its operations. The Board of Directors believes that sound governance is not merely a matter of regulatory compliance, but a vital instrument for building trust and ensuring the Company's long-term sustainability.

In practice, the Company consistently applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process. All business units are encouraged to adopt structured risk management practices and conduct operations in full compliance with both Financial Services Authority (OJK) regulations and the Company's internal standards. This commitment is reinforced through a multilayered oversight system and regular reporting that is rigorously monitored across all levels of management.

As part of organizational strengthening, the Company also invests in enhancing human capital through technical and managerial training programs, while ensuring the completion of governance and risk management certifications, particularly for members

manajemen risiko, khususnya bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen kunci.

Gambaran Prospek Usaha Tahun 2025

Direksi memandang bahwa tahun 2025 akan menjadi periode yang menuntut kesiapan adaptasi dan pengelolaan risiko yang lebih cermat. Berbagai dinamika global seperti ketegangan geopolitik, ketidakpastian ekonomi, serta perlambatan di beberapa sektor industri nasional menjadi faktor yang perlu dicermati dalam perencanaan bisnis ke depan. Meskipun demikian, ruang pertumbuhan tetap terbuka, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan risiko dan berkembangnya kebutuhan akan solusi asuransi yang lebih inklusif dan relevan.

Menanggapi perkembangan tersebut, Perseroan tetap menempatkan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang sebagai fokus utama. Perusahaan akan memperkuat kanal distribusi ritel melalui optimalisasi jaringan agency, perluasan kerjasama bancassurance dengan institusi perbankan berbasis ritel, serta pengembangan produk-produk yang relevan dengan gaya hidup konsumen modern. Selain itu, kolaborasi strategis dengan mitra usaha di sektor pariwisata dan UMKM akan terus diperluas, didukung oleh akselerasi transformasi digital secara bertahap. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan prinsip kehati-hatian untuk mendukung pencapaian target pertumbuhan premi serta memperkuat posisi Perseroan di tengah dinamika industri yang berkembang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para agen, broker, mitra perbankan, insurtech, serta seluruh mitra usaha atas kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan. Kami juga menghargai kontribusi dari seluruh karyawan atas dedikasi dan ketekunan dalam menghadapi dinamika bisnis yang menantang, serta komitmen dalam mendukung pelaksanaan strategi perusahaan secara konsisten.

Dukungan dari Grup, khususnya dalam penguatan kapabilitas teknologi dan tata kelola, turut menjadi fondasi penting dalam menjalankan agenda transformasi Perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya yang konstruktif, serta kepada para nasabah atas kepercayaan yang terus diberikan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan bisnis secara berkelanjutan, adaptif, dan bertanggung jawab, guna memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and key management personnel.

2025 Business Outlook

The Board anticipates that 2025 will demand heightened adaptability and more refined risk management. Ongoing global developments — including geopolitical tensions, economic uncertainty, and sector-specific slowdowns within Indonesia — will require careful attention in business planning. Nevertheless, growth opportunities remain, particularly amid rising public awareness of risk protection and the increasing demand for more inclusive and relevant insurance solutions.

In response to these trends, the Company will continue to prioritise business sustainability and long-term value creation. Strategic initiatives will include strengthening retail distribution through the optimisation of the agency network, expanding bancassurance partnerships with retail-focused banks, and developing products that align with the lifestyle needs of modern consumers. In addition, GEGI will deepen strategic collaborations with partners in the tourism and Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sectors, supported by a phased acceleration of digital transformation. These initiatives will be executed with a prudent approach, aimed at achieving premium growth targets and enhancing the Company's positioning in a dynamic industry.

Acknowledgements

The Board of Directors extends its sincere appreciation to our agents, brokers, banking partners, insurtech collaborators, and all business partners for their continued support and cooperation. We also express our deep gratitude to all employees for their dedication and resilience in navigating a challenging business environment, and for their commitment to executing the Company's strategy with consistency.

We acknowledge the invaluable support from the Group, particularly in strengthening our technology capabilities and governance frameworks, which continues to serve as a key foundation in our transformation journey. We are also thankful to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, and to our customers for the trust they have placed in us.

Looking ahead, the Board remains committed to running the business in a sustainable, adaptive, and responsible manner, delivering long-term value to all stakeholders.

Aziz Adam Sattar
Andy Soen
Linggawati Tok

President Director
Finance Director
Marketing Director

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2024



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2024

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING ATTENDANCE LIST

No.	Board of Commissioners Meeting	Commissioners					Directors (by Invitation)				Auditor
		Khor Hock Seng President Commissioner	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner	Rinie Winarsih Independent Commissioner	Ludovicus Sensi Wondabio** Independent Commissioner	Mirza Mochtar** Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	Lee Pooi Hor Operations Director	
1	26-January-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a
2	16-February-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a
3	20-March-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	Audit Review
4	22-April-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a
5	29-May-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a
6	14-June-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a
7	29-July-2024	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a
8	16-August-2024	1	1	1	n/a	1	1	1	1	1	n/a
9	23-September-2024	1	on leave	1	n/a	1	1	1	1	1	n/a
10	15-October-2024	1	1	1	n/a	1	1	1	1	1	n/a
11	18-November-2024	n/a	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a	n/a
12	16-December-2024	n/a	1	1	n/a	1	1	1	1	n/a	Audit Planning
Total Present		10	11	12	7	5	12	12	12	10	0
%		83%	92%	100%	58%	42%	100%	100%	100%	83%	0%

Required by law to attend in person

Attended in Person

By Media Conference

By Circular

By Proxy

Apologies

4 4 4 4 4

3 4 4 2 1 6 6 6 5

2 1 2 2 1 0 0 0 0

5 6 6 3 3 6 6 6 5

0 0 0 0 0 0 0 0 0

0 1 0 0 1 0 0 1 0

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference

External Auditor should meet minimum once a year.

designates an extra BOC meeting

attended in person

present by media conference (telephone/video)

by circular resolution

apologies

present by proxy

not mandatory

Notes: **) Mr. Sensi Wondabio resignation and Mr. Mirza Mochtar appointment effective since 10 August 2024

AUDIT COMMITTEE MEETING ATTENDANCE LIST

No.	Audit Committee Meeting	Committee Members						Directors				Auditor
		Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner as Chairman	Rinie Winarsih Independent Commissioner	Khor Hock Seng President Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Jacinta Mirawati Independent Party as Member	Mirza Mochtar** Independent Commissioner	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	Lee Pooi Hor Operations Director	PWC External Auditor
1	26-Jan-2024	1	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	
2	20-Mar-2024	1	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	
3	29-May-2024	1	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	
4	29-July-2024	1	1	1	1	1	n/a	1	1	1	1	
5	23-Sept-2024	n/a	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
6	18-Nov-2024	n/a	1	1	0	1	1	1	1	1	n/a	1
Total Present		4	6	6	5	6	2	6	6	6	5	1
Attended in Person		2	4	4	4	3	1	6	6	5		
By Media Conference		2	2	2	1	3	1	0	0	0		
By Proxy		0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Apologies		0	0	0	1	0	0	0	0	0		

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference

External Auditor should meet minimum once a year.

designates an extra BOC meeting

attended in person

present by media conference (telephone/video)

by circular resolution

apologies

present by proxy

not mandatory

Notes: **) Mr. Sensi Wondabio resignation and Mr. Mirza Mochtar appointment effective since 10 August 2024

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in 2024

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING ATTENDANCE LIST

No.	Risk Committee Meeting	Commissioners				Directors			
		Rinie Winarsih Independent Commissioner as Chairperson	Ludovicus Sensi Wondabio Independent Commissioner	Khor Hock Seng President Commissioner as Member	Jimmy Tong Teng Wah Commissioner as Member	Aziz Adam Sattar President Director	Linggawati Tok (Cong Chun Ling) Marketing Director	Andy Soen Finance Director	Lee Pooi Hor Operations Director
1	26-January-2024	1	1	1	1	1	1	1	1
3	20-March-2024	1	1	1	1	1	1	1	1
5	29-May-2024	1	1	1	1	1	1	1	1
7	29-July-2024	1	1	1	1	1	1	1	1
9	23-September-2024	1	n/a	1	0	1	1	1	1
11	18-November-2024	1	n/a	1	1	1	1	1	n/a
Total Present		6	4	6	5	6	6	6	5

Attended in Person	3	4	4	2	1	6	6	6	5
By Media Conference	2	1	2	2	1	0	0	0	0
By Proxy	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Apologies	0	1	0	0	1	0	0	1	0

Notes:

- BOC members must attend minimum 80% of all meetings, either in person or proxy or by telephone/video.
- BoC members must attend a minimum of 4 meetings in person (or pro-rata) over the year. Please see #3 below for the relaxation rule.
- OJK has a relaxation of the minimum attendance under POJK 58/2020 article 20A, BOC meeting can be held physically or video conference

External Auditor should meet minimum once a year.

designates an extra BOC meeting

attended in person

present by media conference (telephone/video)

by circular resolution

apologies

present by proxy

not mandatory

Notes: **) Mr. Sensi Wondabio resignation and Mr. Mirza Mochtar appointment effective since 10 August 2024

RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2024

Board of Directors Meetings in 2024



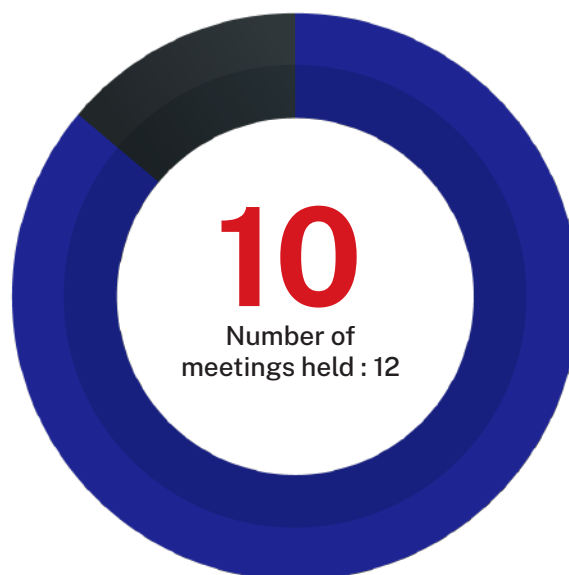
AZIZ ADAM SATTAR
President Director



LINGGAWATI TOK
Marketing Director



ANDY SOEN
Finance Director



LEE POOI HOR
Operations Director

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



JIMMY TONG TENG WAH Commissioners

Bergabung dengan Great Eastern pada Mei 2016. Memimpin dan mengawasi bisnis asuransi umum dan grup di semua market di grup.

Kualifikasi:
Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Nasional Singapura;
Pemegang CFA Charter.

Joined Great Eastern in May 2016. Leads and oversees the General and Group Insurance business across all markets in the Group.

*Qualifications:
Bachelor of Business Administration, National University of Singapore; CFA Charter holder.*



RINIEK WINARSIH
Independent Commissioner

Ibu Riniek Winarsih adalah lulusan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1989 dan telah mengikuti beberapa pelatihan terkait akuntansi, audit dan manajemen risiko baik yang diadakan oleh Deloitte maupun Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau memiliki gelar CPA yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 1998 dan memiliki gelar Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) pada bulan April 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai auditor lebih dari 30 tahun pada Kantor Akuntan Publik di Deloitte dan bertanggung jawab sebagai audit partner beberapa klien institusi keuangan termasuk perusahaan asuransi. Ibu Riniek Winarsih diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 28 Juni 2022.

Mrs. Riniek Winarsih is a graduate of Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Brawijaya in 1989 and has attended trainings related to accounting, audit, and risk management either held by Deloitte or Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI).

She holds a CPA issued by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in 1998 and Qualified Risk Governance Professional (QRGP) in April 2022. She has working experiences as an auditor of more than 30 years with Public Accountant in Deloitte and is responsible as partner in audit of several financial institution clients including an insurance company. Ibu Riniek Winarsih was appointed as Independent Commissioner since 28 June 2022.



MIRZA MOCHTAR
Independent Commissioner

Bapak Mirza Mochtar adalah lulusan jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1982 dan memperoleh gelar Magister Finance dari Universitas Wisconsin pada tahun 1989 dan telah mengikuti beberapa pelatihan terkait manajemen Risiko, APU-PPT, anti-fraud dan anti-bribery dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Asia Anti-Fraud (AAF). Beliau memiliki gelar Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (CRGP) pada bulan Maret 2020 dan Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) di bulan November 2016. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 26 tahun di Departemen Keuangan Republik Indonesia. Bapak Mirza Mochtar diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 02 Agustus 2024.

Mr. Mirza Mochtar is a graduate of Faculty of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (FEUI) in 1982 and obtained a Master Degree in Finance from the University of Wisconsin in 1989 and has attended several trainings related to Risk Management, AML-CFT, anti-fraud and anti-bribery from the Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Financial Services Authority (OJK), Indonesian General Insurance Association (AAUI) and Asia Anti-Fraud (AAF). He holds a Certified Risk Governance Professional (CRGP) in March 2020 and Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) in November 2016. He has 26 years of work experience at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Mr. Mirza Mochtar was appointed as an Independent Commissioner since 2 August 2024.

SUSUNAN DIREKSI

Board of Directors



AZIZ ADAM SATTAR President Director

Bapak Aziz Adam Sattar diangkat sebagai Presiden Direktur Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Oktober 2013. Beliau adalah seorang Chartered Insurer dari Chartered Insurance Institute, UK, Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII) dan merupakan Senior Associate CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan Great Eastern General Insurance Indonesia, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Marine, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan broker asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia.

Beliau telah menjabat sebagai anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia selama 10 tahun dan sebelumnya merupakan Gubernur Dewan di British School Jakarta.

Mr. Aziz Adam Sattar was appointed as the President Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in October 2013. He is a Chartered Insurer from the Chartered Insurance Institute, UK, an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII), an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII) and a Senior Associate CIP of the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). He is also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining Great Eastern General Insurance Indonesia, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia. His career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He has worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia.

He served for 10 years as a board member of the British Chamber of Commerce in Indonesia and was previously a Governor of the Board for the British School Jakarta.



ANDY SOEN
Finance Director

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi manajemen senior dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 35 tahun. Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held several senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT and has been in the insurance industry for over 35 years. He also certified in Risk Management from BNSP Indonesia



LINGGAWATI TOK
Marketing Director

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing Great Eastern General Insurance Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama lebih dari 37 tahun hingga sekarang. Selain itu beliau juga memperoleh gelar ANZIIF (Assoc) CIP dari Australian and New Zealand Institute of Insurance & Finance (ANZIIF). Beliau juga memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP Indonesia.

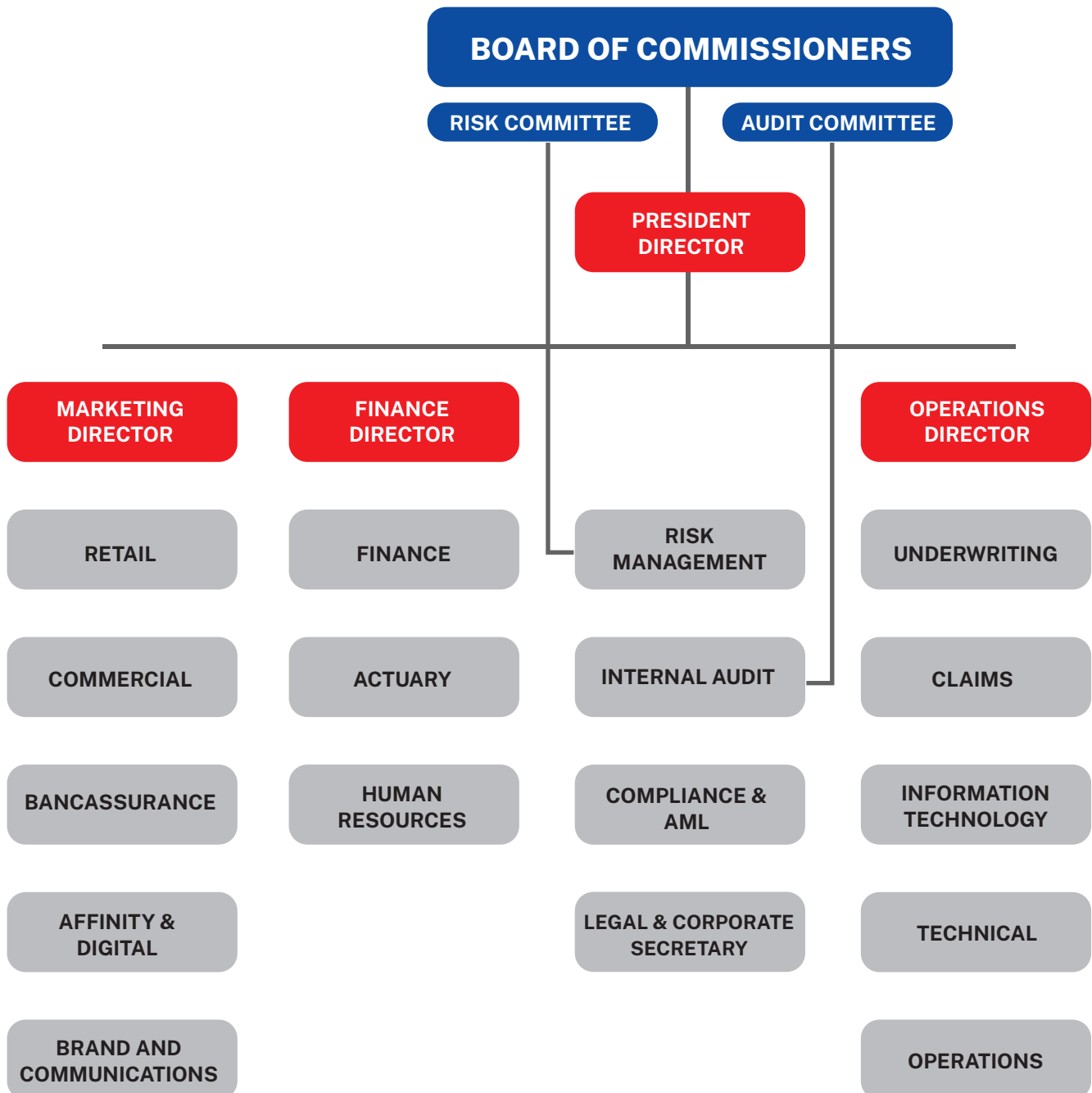
Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of Great Eastern General Insurance Indonesia in November 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her 37 years career until now. Mrs. Linggawati obtained her ANZIIF (Assoc) CIP degree from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). She also certified in Risk Management from BNSP Indonesia.

Mrs. Linggawati has extensive experience in the insurance industry specifically in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Company Structure



DIREKSI

Board of Directors



TIM MANAJEMEN

Management Team



MANAGEMENT TEAM

Front Row (from left): Nelly Gunawan (GM Finance), Imam Musjab (GM Underwriting Operations), Andy Soen (Finance Director), Aziz Adam Sattar (President Director), Cong Chun Ling (Marketing Director), Bayu Samudro (GM Underwriting Commercial), Mela Emanuella (Head of Commercial - GM), Steve Tandjung (Head of Retail - GM).

Middle Row (from left): Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Ony Wibisono (Head of Risk Management), Leny Tandjung (Head of Technical Services), Ariane Kusuma (Head of Compliance & AML), Densi Lakoy (Senior Manager Commercial), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Stefanus Felix (Agency Manager), Martinus Tjahjadi (Head of Information Technology), Dimas Andika Putra (Head of Retail Underwriting - AGM), Aris Darma (Head of Digital Affinity), Stefanie Halimja (Underwriting Marine Manager), Yulianti Aroeana (Assistant Manager Claims - Non Marine), Silvia Irawan (Branch Manager - North Jakarta).

Back Row (from left): Henrias Akmal (Manager Commercial), Giyanta (Manager Claims - Marine), Bryan Limbong (Branch Manager - Samarinda), Mochamad Ricky (Assistant Manager - Digital Affinity), Agil Putro (Actuary Manager), Adittia Wicaksono (Branch Manager - Bali), Rizal Noor (Branch Manager - Semarang), Brill Harefa (Senior Manager Underwriting), Arief Admadi (Senior Manager Claims - Non Marine), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Bambang Harianto (Branch Manager - Batam), Ludi Divinasto (Manager Account Executive).



DISTRIBUTION TEAM

Front Row (from left): Marul Yani (Branch Manager - Medan), Silvia Irawan (Branch Manager - North Jakarta), Cong Chun Ling (Marketing Director), Gerda Silalahi (Head of Brand & Communications), Mela Emanuella (Head of Commercial - GM).

Back Row (from left): Steve Tandjung (Head of Retail - GM), Aris Darma (Head of Digital Affinity), Henrias Akmal (Manager Commercial), Mochamad Ricky (Digital Affinity Assistant Manager), Muchammad Wijaya (Bancassurance Manager), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Adittia Wicaksono (Branch Manager - Bali), Densi Lakoy (Senior Manager Commercial), Rizal Noor (Branch Manager - Semarang), Stefanus Felix (Agency Manager), Bambang Harianto (Branch Manager - Batam), Bryan Limbong (Branch Manager - Samarinda), Ludi Divinasto (Manager Account Executive)..



OPERATIONS TEAM

From left: Leny Tandjung (Head of Technical Services), Imam Musjab (GM Underwriting Operations), Dimas Andika Putra (Head of Retail Underwriting - AGM), Brill Harefa (Senior Manager Underwriting), Yulianti Aroean (Assistant Manager Claims - Non Marine), Stefanie Halimja (Underwriting Marine Manager), Bayu Samudro (GM Underwriting Commercial), Arief Admadi (Senior Manager Claims - Non Marine), Giyanta (Manager Claims - Marine).



BRANCH MANAGERS

From left: Bryan Limbong (Branch Manager - Samarinda), Hari Pendi (Branch Manager - Surabaya), Rizal Noor (Branch Manager - Semarang), Marul Yani (Branch Manager - Medan), Steve Tandjung (Head of Retail), Cong Chun Ling (Marketing Director), Bambang Harianto (Branch Manager - Batam), Adittia Wicaksono (Branch Manager - Bali), Silvia Irawan (Branch Manager - North Jakarta).



RISK, COMPLIANCE & AML, INTERNAL AUDIT

From left: Ony Wibisono (Head of Risk Management), Aziz Adam Sattar (President Director), Ariane Kusuma (Head of Compliance & AML), Fadjar Nugroho (Head of Internal Audit).



FINANCE, ACTUARY, IT & HR TEAM

From left: Agil Putro (Actuary Manager), Andy Soen (Finance Director), Nelly Gunawan (GM Finance), Martinus Tjahjadi (Head of Information Technology), Human Resource - absence.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Statement

Memberikan imbal hasil bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi Great Eastern General Insurance Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha. Di Great Eastern General Insurance Indonesia, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang terpercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dirancang untuk membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

Great Eastern General Insurance Indonesia melanjutkan fokus terhadap aspek-aspek penting lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang memadai, kualitas dari reasuransi dan budaya perusahaan yang melekat seperti: kejujuran dan integritas serta profesionalisme dalam mengelola bisnis. Kami selalu berupaya untuk dapat mengikuti praktek yang dilakukan pemegang saham utama kami di Great Eastern Group bila memungkinkan, dan juga mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

An adequate return to shareholders remains the cornerstone of our business but it is not the only function of the company. At Great Eastern General Insurance Indonesia, we want to serve all our stakeholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.

The following statement on Good Corporate Governance is designed to help us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.

Great Eastern General Insurance Indonesia continues to focus on other key aspects of the business such as the adequacy of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen. We look to adopt where possible the practices of our major shareholders in Great Eastern Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the Financial Services Authority.



Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Great Eastern General Insurance Indonesia, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen perusahaan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.
- Pendelegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam melakukan bisnis.
- Tanggung jawab sosial, lingkungan dan isu-isu terkait pembangunan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Transparansi

- 1.1 Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan serta mudah diakses oleh Stakeholders sesuai dengan haknya.
- 1.2 Keterbukaan informasi tersebut meliputi pengungkapan kinerja perusahaan tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diperbandingkan, pengungkapan proses pengambilan keputusan, dan pengawasan kualitas, efisiensi waktu dan biaya serta standarisasi. Kebijakan perusahaan dibuat secara tertulis dan dikomunikasikan kepada segenap Stakeholders yang berhak memperoleh informasi mengenai hal tersebut.
- 1.3 Implementasi prinsip transparansi memungkinkan Stakeholders dapat melihat bagaimana perusahaan dikelola, bagaimana proses pengambilan suatu keputusan, dan bagaimana pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh perusahaan.
- 1.4 Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai perusahaan, reasuradur dan pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



They key aspects of our good corporate governance are amongst other things:

- Commitments to policyholders and stakeholders.
- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls
- Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted
- Responsibility toward social, environmental and development issues

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

1. Transparency

- 1.1 The principle of transparency is disclosure in carrying out the decision-making process and presenting material and relevant information about the company and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.
- 1.2 The disclosure of information includes timely, complete, accurate and comparable disclosure of the company's performance, disclosure of the decision-making process, and quality control, time and cost efficiency as well as standardisation. Company policy is made in writing and communicated to all stakeholders who are entitled to obtain information regarding this matter.



- 1.3 The implementation of the principle of transparency allows stakeholders to see how the company is managed, how the decision-making process is made, and how the accountability for decisions made by the company is carried out.
- 1.4 Information disclosure does not reduce the company's obligation to protect confidential information about the company, reinsurers and customers in accordance with the laws and regulations.

The implementation of the transparency principle by the company includes, among others:

Implementasi prinsip transparansi yang dilakukan perusahaan, antara lain meliputi:

- a. Menyampaikan informasi yang comprehensive dalam Laporan Tahunan perusahaan
- b. Perusahaan juga menyampaikan informasi penting lainnya kepada Stakeholders melalui media perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 1. Prosedur penyampaian keluhan
 2. Prosedur pengajuan klaim
 3. Informasi pembayaran pajak
 4. Mekanisme manajemen sumber daya manusia

2. Kemandirian

- 2.1 Prinsip kemandirian berarti bahwa perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 2.2 Prinsip kemandirian menekankan bahwa dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komisaris, Direksi, Karyawan atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan perusahaan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari dalam maupun dari luar perusahaan yang tidak selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

Implementasi prinsip kemandirian yang dilakukan perusahaan, antara lain:

- a. Di antara organ perusahaan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing
- b. Organ perusahaan tidak boleh saling mencampuri dalam pelaksanaan tugas, hak, dan kewajiban masing-masing
- c. Komisaris, Direksi serta Karyawan perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

3. Akuntabilitas

- 3.1 Prinsip akuntabilitas berarti adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga terdapat keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan perusahaan secara efektif.
- 3.2 Prinsip akuntabilitas menitikberatkan fungsi dan peran masing-masing organ dapat berjalan dengan baik, maka setiap organ dan jajaran perusahaan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- 3.3 Perusahaan akan memastikan adanya struktur, sistem dan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan
- 3.4 Perusahaan akan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate value*), sasaran usaha dan strategi perusahaan serta sistem *reward and punishment*.

- a. *Submit comprehensive information in the company's Annual Report.*
- b. *The company also conveys other important information to Stakeholders through the company's media which includes but is not limited to the following:*
 1. *Submitting complaint procedure*
 2. *Claim submission procedure*
 3. *Tax payment information*
 4. *Human resource management mechanism*

2. Independency

- 2.1 *The principle of independence means that the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- 2.2 *The principle of independence emphasizes that in carrying out the functions, duties and responsibilities of the Commissioners, Directors, Employees, or parties assigned to supervise and manage the company's activities, they are free from pressure or influence from within or from outside the company that is not in line with the prevailing laws and applicable regulations and good corporate governance principles.*

The company's implementation of the principle of independence includes:

- a. *Among the company's organs respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities.*
- b. *Company organs must not interfere with each other in carrying out their respective duties, rights and obligations*
- c. *The Commissioners, Directors and Employees of the company in making decisions always avoid conflicts of interest.*

3. Accountability

- 3.1 *The principle of accountability means that there is clarity in the functions, implementation and responsibilities of the company's organs so that there is a balance of power and effective management of the company.*
- 3.2 *The principle of accountability emphasizes that the function and role of each organ can run well, so each organ and company staff must have competencies that are in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of GCG.*
- 3.3 *The company will ensure the existence of a structure, system and standard operating procedure (SOP) that can ensure the implementation of a check and balance mechanism in achieving the company's vision, mission and goals.*
- 3.4 *The company will formulate performance measures for all company levels based on agreed measures that are consistent with the company's values (corporate value), the company's business objectives and strategies as well as the reward and punishment system.*

Implementasi prinsip akuntabilitas di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan.
- b. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.
- c. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. Pertanggungjawaban

- 4.1 Prinsip pertanggungjawaban merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- 4.2 Perusahaan akan bertanggungjawab dan bertindak untuk menjadi warga korporasi yang baik (good corporate citizen) dengan mematuhi hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku serta berpegang pada prinsip kehati-hatian termasuk ketentuan yang berhubungan dengan perasuransian, ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- a. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik
- b. Melaksanakan kebijakan pengangkatan, penempatan, pemberhentian, kepangkatan, jabatan, gaji/upah, kesejahteraan dan penghargaan pada karyawan perusahaan diatur dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Bersikap netral dan melarang penggunaan fasilitas perusahaan untuk kepentingan partai politik tertentu.

5. Kewajaran

- 5.1 Prinsip kewajaran diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5.2 Perusahaan akan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (Stakeholders) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip kewajaran di Great Eastern General Insurance Indonesia dilakukan dengan:

- c. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Perusahaan akan memperlakukan semua rekanan dan peserta secara adil dan transparan.
- e. Perusahaan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Karyawan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of the principle of accountability in Great Eastern General Insurance Indonesia is carried out by:

- a. The General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to ratify the annual budget plan, approve the annual report, determine the distribution of profits and dividends paid.
- b. The Commissioners oversees supervising the management of the company carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including the development plan, work plan and annual budget of the company, implementation of the provisions of the Articles of Association and follow-up to the resolutions of the GMS.
- c. The Board of Directors has the main task of leading and managing the company in accordance with the purposes and objectives of the company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the company to control the maintenance and management of the company's assets.

4. Responsibility

- 4.1 The principle of responsibility is conformity in the management of the company to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
- 4.2 The company will be responsible and act to be a good corporate citizen by complying with applicable laws and regulations and adhering to the precautionary principles including provisions relating to insurance, employment, taxation, business competition, and so on.

The implementation of the principle of responsibility in Great Eastern General Insurance is carried out by:

- a. Implementing tax obligations properly
- b. Implementing policies for the appointment, placement, dismissal, rank, position, salary/wages, welfare and awards for the company's employees are regulated and determined in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
- c. Be neutral and prohibit the use of company facilities for the interests of certain political parties.

5. Fairness

- 5.1 The principle of fairness is implemented as justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.
- 5.2 The company will ensure that each interested party (Stakeholders) will receive equal treatment without discrimination in accordance with the applicable laws and regulations.

The implementation of the fairness principle at Great Eastern General Insurance Indonesia is carried out by:

- a. Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.
- b. The company will treat all partners and participants fairly and transparently.
- c. The company will provide good and safe working conditions for each employee in accordance with the company's capabilities and the applicable laws and regulations.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Statement

STRUKTUR MANAJEMEN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap fokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur didalam Anggaran Dasar perusahaan dengan persiapan yang memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS. RUPS Tahunan diadakan pada tanggal 30 April 2024, yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023 serta persetujuan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa diadakan pada tanggal 02 Agustus 2024 yang menerima dan menyetujui pengunduran diri Bp. Ludovicus Sensi Wondabio sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Bp. Mirza Mochtar sebagai Komisaris Independen serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Oktober 2024 yang menerima dan menyetujui pengunduran diri Mr. Khor Hock Seng sebagai Presiden Komisaris dan Mr. Lee Pooi Hor sebagai Direktur.

COMPANY MANAGEMENT STRUCTURE

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision-making process at the GMS is carried out fairly and transparently while also focusing on the long-term business interest.

The GMS is held in accordance with the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year whereas the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held according to needs.

During 2024, the Company held 3 (three) General Meeting of Shareholders. Annual General Meeting of Shareholders was held on 30 April 2024, which one of the resolutions was to approve the Annual Report and Financial Report as of 31 December 2023 and approval not to distribute dividend payment to the Shareholder. Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 02 August 2024 which approved and accepted the resignation of Mr. Ludovicus Sensi Wondabio as Independent Commissioner and the appointment of Mr. Mirza Mochtar as Independent Commissioner. Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 23 October 2024 which approved and accepted the resignation of Mr. Khor Hock Seng as President Commissioner and Mr. Lee Pooi Hor as Director.



B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan dalam Anggaran Dasar PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional merupakan tanggung jawab dari Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya:

Komite Audit

Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal perusahaan yang telah ditetapkan.

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang, termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, akuntansi, hukum, maupun asuransi yang memadai. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.



B. Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is outlined under PT Great Eastern General Insurance Indonesia's Article of Association and supported by a Board Charter for the Board of Commissioners that is regularly updated.

The Board of Commissioners is appointed at the GMS. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners comprises of 3 (three) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown in this Annual Report.

Daily operations of the company are the responsibility of the management of the company but supervision, guidance and advice is given by the Board of Commissioners as appropriate.

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed Committees to assist its duties and responsibilities, among others:

Audit Committee

This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that require Board of Commissioners' attention.

The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the company's compliance with applicable laws and regulations. In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the company's established Internal Control procedures.

The Audit Committee consists of 4 (four) members including the Chairperson of the Committee who is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in finance, accounting, law and insurance. Details regarding the members of this committee and the number of meetings with the Audit Committee are explained further in this Annual Report.

Jasa Profesi Penunjang

PT Great Eastern General Insurance Indonesia bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dalam melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dan jasa audit lainnya berdasarkan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Professional Support Services

PT Great Eastern General Insurance Indonesia collaborates with the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners in auditing the Company's financial statements and other audit services based on the accounting standards set by the Indonesian Institute of Accountants.

Akuntan Publik / Public Accountant	Herry Setiadie
Nomor STTD / STTD No.	STTD.KAP-22/PM.021/2024
Periode Penugasan / Assignment Period	2024
Biaya / Fee	Rp 1.133.200.110
Jasa Lain yang Diberikan selain Audit Keuangan / Services Given other than Financial Audit	- Proactive Assurance IFRS 17 Rp 2.332.665.000 - Taxations - Transfer Pricing Rp 382.950.000 - Taxations - Tax Service Rp 71.678.250

Komite Pemantau Risiko

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko yang disusun oleh Direksi termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Risk Monitoring Committee

The purpose of the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Commissioners, is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management composed by Board of Directors, including assessing the risk tolerance that can be taken by the company.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Direksi.

In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with the Risk Management Committee formed by the Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite ini didukung oleh pengalaman, baik di bidang keuangan, manajemen risiko, hukum, aktuaria maupun asuransi. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

The Risk Monitoring Committee consist of 3 (three) members including the Chairperson of the Committee who is appointed by the Board of Commissioners. This committee is supported by members with experience in the finance, accounting, risk management, legal, actuary and insurance. Details of the current members of this committee and the meeting frequency is detailed further in this Annual Report.

C. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Board of Directors

The Board of Directors are fully responsible for the management of the company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/ her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset perusahaan.

The Board of Directors are also responsible for leading and managing the company in accordance with the company's objectives, including internal controlling, managing and safeguarding the company's assets.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan berkelanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

The Board of Directors has a duty to manage the Company to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability through asset management, effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.

Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan (merangkap sebagai Direktur Operasional) dan Direktur Pemasaran. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing anggota Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

The Board of Directors consists of a President Director, Finance Director (also acting as an Operations Director) and Marketing Director. Full details of the experience and background of each of the member of Board of Directors is included in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors' Meetings.

Sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi telah membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawabnya diantaranya:

Komite Investasi
 Komite Manajemen Risiko
 Komite Pengembangan Produk
 Komite Pengendalian Teknologi Informasi
 Komite Reasuransi
 Komite Pengendalian Berkelanjutan

Komite Pengendalian Teknologi Informasi

Komite Pengendalian Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengawasan risiko teknologi dan informasi, dan setiap risiko regulasi dan kepatuhan yang relevan terkait dengan risiko teknologi dan informasi di dalam perusahaan.

Komite Reasuransi

Komite Reasuransi bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai perusahaan asuransi.

Komite Berkelanjutan

Komite Berkelanjutan bertanggung jawab antara lain untuk menyusun dan mengawasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, membangun budaya yang mendukung keuangan berkelanjutan, dan mendukung pelaksanaan program Gugus Tugas.

D. Faktor Penting Lain

Pedoman Perilaku

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku mengharuskan perusahaan melakukan bisnis secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing policy*).

Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan OJK nomor 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Keuangan Non-Bank. Terkait dengan jenis usaha dan karakteristik perusahaan terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

1. Risiko Strategis

- Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- Struktur modal dan manajemen
- Keputusan akuisisi dan negosiasi
- Perencanaan pajak dan keputusannya
- Strategi investasi

As an implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors has formed the following Committees to assist its duties and responsibilities including:

Investment Committee
 Risk Management Committee
 Product Development Committee
 IT Steering Committee
 Reinsurance Committee
 Sustainability Steering Committee

IT Steering Committee

The committee shall be responsible for the oversight of technology and information risks, and any relevant regulatory and compliance risks relating to technology and information risks within company.

Reinsurance Committee

Reinsurance Committee is responsible for carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors regarding the insurance company.

Sustainability Committee

The Sustainability Committee is responsible for developing and overseeing the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, building a culture that supports sustainable finance, and supporting the implementation of the Taskforce program.

D. Other Key Areas

Code of Conduct

The company has adopted a code of conduct which forms the basis for the behaviours in which employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.

The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, external suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistle-blowing policy.

Risk Management

The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. Board of Directors has established the Risk Management Committee in accordance with OJK Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management Committee for Non-Banking Financial Institution. The very nature of our business means that there will be some risk that cannot be eliminated but needs to be carefully managed. What we need to understand are the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:

1. Strategic risk

- Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment.
- Business product, market, and distribution approach
- Capital structure and management
- Acquisition decision and negotiation
- Tax planning and decision-making
- Investment strategy

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Statement

2. Risiko Asuransi

- Risiko akibat kegagalan penanggung dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat tidak memadainya proses seleksi risiko (underwriting), penentuan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Underwriting / penetapan harga
- Kosentrasi asuransi
- Pencadangan
- Reasuransi

3. Risiko Kredit

- Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan
- Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- Risiko perusahaan investasi

4. Risiko Pasar

- Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau akun-akun di luar neraca termasuk transaksi derivatif yang disebabkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan.
- Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
- Risiko pergerakan kurs valuta asing

5. Risiko Likuiditas

- Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversikan menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan
- Risiko tidak mencukupinya aset likuid untuk memenuhi kewajiban

6. Risiko Operasional

- Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan
- Internal fraud
- External Fraud
- Risiko karyawan
- Proses bisnis yang tidak sesuai
- Bencana dan kejadian lainnya
- Kegagalan teknologi dan infrastruktur; dan Proses bisnis dan transaksi

2. Insurance risk

- Risk due to the failure of the insurer to meet obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the selection process of risk (underwriting), determination of premium (pricing), the use of reinsurance, and / or the handling of claims.
- Underwriting/pricing
- Insurance concentrations
- Reserving; and
- Reinsurance

3. Credit Risk

- Risk due to the failure of other parties in fulfilling obligations to the company.
- Reinsurance counterparty credit and other recoveries
- Premium and other counterparty credit; and
- Investment counterparty credit

4. Market Risk

- Risk in the position of assets, liabilities, equity and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to changes in overall market conditions.
- Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- Foreign exchange rate movement

5. Liquidity Risk

- Risk due to the inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the company
- The risk of insufficient liquid assets to meet liabilities

6. Operational risk

- Risk due to inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect company
- Internal fraud
- External fraud
- Employment practices (people risks)
- Improper business practices
- Disasters and other events
- Technology and infrastructure failures; and Business and transaction processing

7. Risiko Hukum

- Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain karena adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat-syarat keabsahan dan tidak sempurnanya pengikatan perjanjian agunan
- Risiko yang timbul dari tuntutan hukum dan /atau kelemahan dalam aspek hukum
- Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

8. Risiko Reputasi

- Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang berasal dari persepsi negatif terhadap Perusahaan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan dan terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan
- Risiko karena menurunnya tingkat kepercayaan stakeholders berasal dari persepsi negatif perusahaan
- Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian akibat risiko reputasi perusahaan

9. Risiko Kepatuhan

- Risiko yang terkait dengan tidak mematuhi dan/atau melaksanakan undang-undang dan peraturan
- Risiko karena perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan
- Untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku perusahaan yang menyimpang atau melanggar standar, ketentuan, atau peraturan yang berlaku umum

10. Risiko Group

- “Risiko Grup” muncul sebagai konsekuensi sebagai anggota suatu grup
- Risiko Great Eastern Group sebagai pemegang saham utama (pengendali).
- Risiko yang terkait dengan interaksi antar konglomerasi keuangan



7. Legal Risk

- *Risks due to lawsuits and / or weakness of the juridical aspect partly due to lawsuits, lack of laws and regulations that support, or weakness engagement as non-compliance with the terms validity and imperfect binding of collateral agreement*
- *Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects*
- *To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations*



8. Reputational Risk

- *Risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the Company as a member of the Financial conglomerate and to the overall financial conglomerate*
- *Risk due to the declining level of stakeholder trust comes from the company's negative perception*
- *To anticipate and minimize the impact of losses due to the company's reputation risk*

9. Compliance Risk

- *Risks associated with not adhere to and / or implementing legislation and regulations*
- *Risk due to the company does not comply with and/ or does not implement the laws and regulations that apply to the company*
- *To ensure that the risk management process can minimise the possible negative impact of company behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions, or regulations*

10. Group risk/ Share Holder Risk

- *“Group Risk” arises as a consequence of being a member of a group.*
- *Risk to Great Eastern Group as major shareholder*
- *Risk related to interaction with financial conglomerate*

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Statement

Pernyataan Budaya Risiko

Budaya risiko yang kuat mendukung kesadaran risiko yang tepat, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan mendorong pengambilan risiko yang baik untuk memastikan profil risiko Perusahaan tetap sesuai dengan tingkat risikonya.

Memahami aspek perilaku manajemen risiko, Direksi menekankan pentingnya melembagakan budaya risiko yang kuat di dalam perusahaan.

Didukung oleh kerangka kerja tata kelola risiko yang kuat, perusahaan menganjurkan tujuh prinsip berikut untuk terus mendorong budaya risiko yang kuat:

- Arahan dari pimpinan: Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengarahkan, mempromosikan dan mempertahankan perilaku yang diinginkan di seluruh perusahaan sementara manajer tingkat menengah mewarisi, menjalankan, dan meneruskan pesan dari level atas untuk meresap diantara lini bisnis.
- Akuntabilitas: Dewan Komisaris, Direksi, lini bisnis dan fungsi pengendalian memiliki tanggung jawab yang jelas untuk mengelola risiko.

Risk Culture Statement

A strong risk culture supports appropriate risk awareness, reinforces effective risk management and promotes sound risk taking to ensure company's risk profile remains within its risk appetite.

Recognising the behavioural aspect of risk management, the Board of Directors emphasises the importance of institutionalizing a strong risk culture within the company.

Supported by a robust risk governance framework, company advocates the following seven principles to continuously foster a strong risk culture:

- *Tone from the top:* The BOC and BOD to set the tone to promote and sustain the desired behaviours throughout company while middle-level managers inherit, practise and convey the messages derived from the top to business lines.
- *Accountability:* The BOC, BOD, business lines and control functions have clearly delineated responsibilities for managing risks.



- **Transparansi risiko:** Proses eskalasi dan pelaporan pelanggaran yang tepat ditetapkan untuk melaporkan insiden yang signifikan atau tindakan yang salah, dan semua karyawan perusahaan dibuat untuk mengetahui tentang proses ini.
- **Tanggapan:** Merupakan proses yang berlaku sehingga terjadi pembelajaran dan akar permasalahan ditangani dengan segera sesuai dengan prioritas setiap pemilik risiko.
- **Komunikasi dan Kolaborasi:** Budaya komunikasi dan kolaborasi terbuka terus dipromosikan untuk memastikan semua karyawan perusahaan bekerja sama untuk memperkuat pengambilan keputusan terkait risiko.
- **Penguatan:** Kinerja kerangka kerja manajemen secara tepat mendorong perilaku pengambilan risiko yang baik.
- **Kemampuan:** Tersedia pelatihan yang sesuai untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya yang diinginkan di antara semua karyawan perusahaan.

Prinsip-prinsip ini akan didukung oleh serangkaian perilaku dengan fokus pada risiko dan kepatuhan:

- **Kepatuhan:** Anggota perusahaan sangat mengutamakan aturan, nilai, dan kewajiban.
- **Fokus Pencapaian:** Terdapat fokus yang jelas dalam pencapaian hasil risiko dan kepatuhan sebagai tambahan atas kinerja dan hasil dari pekerjaan, dan setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
- **Fokus tim:** Tujuan dicapai melalui kinerja tim dan kerjasama, yang memperhitungkan kepemilikan risiko yang sesuai.
- **Pembelajaran Aktif:** Langkah-langkah aktif diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian.
- **Berinovasi dan Berkembang:** Pengambilan risiko yang baik didorong dan diapresiasi, sementara perbaikan terus-menerus dan ide-ide yang berkembang untuk dihargai.
- **Mengemukakan Pendapat:** Anggota perusahaan tidak ragu untuk mengungkapkan pandangan mereka dan keterbukaan sangat dihargai.

- **Risk transparency:** Appropriate escalation and whistleblowing processes are established to report significant incidents or wrong doings, and all members of company are made aware of these processes.
- **Responsiveness:** Processes are in place so that lessons are learned, and root causes are addressed promptly with due priority by the respective owner.
- **Communication and Collaboration:** A culture of open communication and collaboration is constantly promoted to ensure all members of the company work together to strengthen risk-related decision making.
- **Reinforcement:** The performance management framework properly incentivises sound risk-taking behaviour.
- **Capabilities:** Appropriate trainings are in place to promote better understanding of the desired culture among all members of company.

These principles will be underpinned by the following set of desired behaviours with a focus on risk and compliance:

- **Conformity:** Members of company place a high importance on rules, values and obligations.
- **Delivery Focus:** There is clear focus on delivery of risk and compliance outcomes in addition to results and task outputs, and each of the members of company is accountable for his or her own actions.
- **Team focus:** Goals are achieved through teamwork and partnerships, that considers appropriate risk ownership.
- **Active Learning:** Active steps are taken to improve knowledge and skill sets.
- **Innovate and Be Radical:** Sound risk taking is encouraged, while continuous improvement and evolving ideas are valued.
- **Expressive:** Members of company do not hesitate to express their views and openness is valued.



LAPORAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN DAN MASYARAKAT

Customer and Community Responsibility Report

Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Layanan Pengaduan Nasabah

Komitmen PT Great Eastern General Insurance Indonesia (“Perusahaan”) untuk selalu memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi Konsumen. Perusahaan menyediakan sarana bagi Konsumen untuk dapat menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik mengenai produk dan layanan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan Perusahaan.

Perusahaan memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan Nasabah yang tertuang pada kebijakan internal. Perusahaan telah memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan Nasabah.

Melalui sarana dan mekanisme yang ada, Nasabah dapat menyampaikan keluhan berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, jumlah keluhan atau pengaduan yang masuk sebanyak 4 (empat) pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Asuransi Umum/ General Insurance	4	100%	0	0%	0	0%	4
TOTAL		4	100%	0	0%	0	0%	4

Unit Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip perlindungan Konsumen salah satunya adalah dengan mendirikan Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat guna memastikan prinsip-prinsip Pelindungan Konsumen berjalan secara efektif di Perusahaan. Unit Pelindungan Konsumen ditunjuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Corporate Responsibilities Regarding Customer Complaint Services

The commitment of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (“Company”) is to consistently provide the best and most beneficial services for Customers. The company provides a means for Customers to be able to submit complaints, including suggestions and criticism of products and services as well as other issues related to the company.

The Company has a complaint resolution mechanism for Customers as contained in internal policies. Moreover, the company has a special unit in charge of handling Customer complaints.

Through the existing facilities and mechanism, Customers can submit their complaints according to the established service standards. In 2024, the Company has received 4 (four) complaints with details as follows:

Customer and Community Protection Unit

The Company is committed to always implementing Customer protection principles, one of which is by establishing a Customer and Community Protection Unit to ensure the principles of Customer Protection run effectively in the Company. The Customer and Community Protection Unit is appointed by the Board of Directors and reports directly to the Board of Directors.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Kami menyadari bahwa berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.



Kami menyadari bahwa berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kami memaknai berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi ketersediaan kebutuhan untuk generasi mendatang.

Kami mengadakan program-program wellness untuk karyawan antara lain melalui kegiatan Life Program seperti kelas poundfit dan zumba, mengadakan talkshow bertemakan Sustainable Lifestyle untuk membangun kesadaran karyawan dalam memiliki gaya hidup berkelanjutan serta melakukan mini medical check up. Kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pertandingan persahabatan futsal dengan Maipark, Tugure & GELI, pertandingan olahraga AAUI Cup 2024.

We realize that sustainability is our responsibility to create a better life for the future. We understand that sustainability as an effort to fulfill the needs of the present without reducing the source for future generations to fulfill their needs in the future.

We provide wellness programs for staff through Life Programs activities such as poundfit and zumba class, launched talkshow with Sustainable Lifestyle theme to build staff awareness on having sustainable lifestyle and we also provide mini medical check up. We also participate in futsal matches with Maipark, Tugure & GELI, sports tournament AAUI Cup 2024,

Untuk pihak eksternal, sepanjang tahun 2024 perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

Tanggung jawab sosial

Dalam menjalankan misi perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan setiap tahunnya untuk masyarakat, perusahaan melakukan donor darah tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan pertama dilakukan di Jakarta yang dilaksanakan di Hotel Ayana Jakarta pada tanggal 27 April 2024. Kegiatan donor darah ini bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia, dan berhasil mengumpulkan total 129 kantong darah dari 150 calon pendonor yang mendaftar.

Donor darah juga kemudian diadakan di cabang Surabaya pada bulan 2 Oktober 2024. Berlokasi di lobby Gedung Pemuda Surabaya dimana kantor cabang berlokasi, 135 kantong darah berhasil dikumpulkan dari total 170 pendaftar yang mendaftar yang terdiri dari karyawan, agent, broker, business partner dan karyawan yang berkantor di Gedung tersebut

Pada tanggal 5-6 Juli 2024 perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan OCBC Society dalam pembangunan bak mata air dan pembuatan 4 titik lampu jalan tenaga surya untuk warga Desa Sinarjaya, Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak lebih besar dan berkelanjutan bagi warga desa yang membutuhkan. OCBC Society ini merupakan kolaborasi antara OCBC with Great Eastern General Insurance Indonesia, Great Eastern Life Indonesia, OCBC Ventura dan OCBC Syariah.



Pada 29 November 2024 karyawan perusahaan di cabang Bali membantu mewujudkan renovasi fasilitas TK Kumara Sari di Denpasar, Bali. Kegiatan yang dilakukan antara lain mengganti fasilitas playground dengan mainan outdoor yang baru, melakukan pengecatan ulang di dinding kelas, serta menambahkan LED TV dan sound system untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Seluruh karyawan cabang Bali turut membantu proses pengecatan pada hari seremoni penyerahan dan membagikan susu serta snack untuk para siswa. Hal ini dilakukan untuk membantu menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan mengembangkan kreativitas mereka.

For external parties, in 2024 the Company has carried out various social activities as follows:

Social Responsibility

To carry out the company's mission regarding the social responsibility activities every year for the community, company held annual blood drive which is routinely carried out. The first event was held in Jakarta at the Ayana Hotel Jakarta in 27 April 2024. This blood donation activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross and managed to collect a total of 129 blood bags from 150 prospective donors who registered.

A blood drive was also held at the Surabaya branch on 2 October 2024. Located in the lobby of the gedung Pemuda Surabaya where our branch office is located, 135 blood bags were collected from a total of 170 registrants consisting of employees, agents, brokers, business partners and employees who work at offices in the building.



On 5-6 July 2024 GEGI participated in OCBC Society's activities in the construction of water tank/ basins and the installation of 4 solar street lights for residents in Sinarjaya Village, Gunung Halu, West Bandung Regency. This activity is expected to have a greater and more sustainable impact on villagers in need. This activity is a collaboration between OCBC and Great Eastern General Insurance, Great Eastern Life Indonesia, OCBC Ventura and OCBC Syariah.



LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Perusahaan juga terus mendukung anak-anak penyandang disabilitas di Bali melalui Yayasan Anak Disabilitas Pusat Pemberdayaan Disabilitas Indonesia Bali (Puspadi), dengan memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas. Ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan untuk memberikan perlindungan asuransi Minibus Puspadi, kendaraan yang dimodifikasi khusus ini digunakan untuk mengangkut anak-anak penyandang disabilitas. Ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan untuk memberikan perlindungan asuransi bagi bus khusus anak berkebutuhan khusus ini dan tahun ini merupakan tahun ke-7. Proyek ini dilaksanakan bekerja sama dengan Rotary Club Bali.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan program tahunan perusahaan untuk memperkenalkan dan mengedukasi asuransi kepada masyarakat luas serta mendukung program wajib OJK bagi perusahaan asuransi.

Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan melaksanakan program Literasi Keuangan tahunan dengan mengadakan kegiatan Seminar Literasi Asuransi di Wisma Staco (PIC Creative Space), Jakarta. Bekerjasama dengan Komunitas Backpacker Jakarta (BPJ), sebanyak 95 peserta seminar sangat antusias mengikuti materi seputar proteksi asuransi yang mendukung lifestyle anak muda.

On 29 November 2025 employees at Bali branch participated to carry out renovation at Kumara Sari Kindergarten in Denpasar, Bali. Activities carried out include replacing playground facilities with new outdoor toys, repainting classroom walls, and adding LED TVs and sound systems to support learning at school. All Bali staff also helped with the painting process on the handover ceremony day and distributed milk and snacks to the students. This was done to help foster students' enthusiasm for learning and develop their creativity.

The company also continues to support children with disability in Bali through the Foundation for the disabled children, Disability Empowerment Center Indonesia Bali (Puspadi), by providing insurance protection for the Puspadi Minibus, this specially modified vehicle is used to transport the disabled children. This is part of a long-term commitment by Company to provide insurance protection for this specially modified bus for special needs children and this year is the 7th year. This project is carried out in collaboration with Rotary Club Bali.

Financial Literacy

Financial Literacy is the Company's annual program that aims to introduce and educate insurance to the wider community and supports the mandatory program stipulated by the OJK for insurance companies.

On 17 May 2024, the Company implemented its annual Financial Literacy program by holding an Insurance Literacy Seminar at Wisma Staco (PIC Creative Space), Jakarta. In collaboration with the Jakarta Backpacker Community (BPJ), approximately 95 seminar participants were very enthusiastic in following the material about insurance protection that supports the lifestyle of young people.





Materi literasi asuransi pada acara seminar ini disampaikan oleh Bapak Dimas Putra selaku Head of Retail Underwriting & Digital Affinity dan Bapak Steve Tandjung selaku Head of Retail Great Eastern General Indonesia. Materi seminar bertajuk “Proteksi Asuransi Untuk Mendukung Lifestyle Anak Muda”.

Kemudian pada 18 Oktober 2024, perusahaan kembali mengadakan Literasi Keuangan di Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya. Hadir dalam acara ini sekitar 120 peserta terdiri dari mahasiswa/i, dosen dan staf dari berbagai fakultas serta Bapak/Ibu Dekan. Materi literasi asuransi disampaikan oleh Bapak Hari Pendi selaku Branch Manager Perusahaan di cabang Surabaya, dengan materi bertajuk “Memahami manfaat dan pentingnya Asuransi”.

Lingkungan

Bersama dengan ASITA (Asosiasi Tour dan Travel Agen Indonesia) pada 21 April 2024, perusahaan melakukan aksi bersih-bersih di Pantai Sanur, Bali. Hadir dalam kegiatan ini kurang lebih 53 peserta terdiri dari karyawan perusahaan, anggota ASITA, Akademi Parawisata Denpasar dan komunitas peduli lingkungan di Bali.

Pada 28 Juli 2024, perusahaan kembali menjadi salah satu sponsor dalam acara penanaman 2500 bibit mangrove yang diadakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti) yang berkolaborasi dengan beberapa perusahaan asuransi di Jakarta dibawah koordinator AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia). Kegiatan penanaman bibit dengan tema “Plant Mangroves, Save The Earth” ini diadakan di Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara.

Ini merupakan tahun ketiga perusahaan ikut serta dalam kegiatan ini. Bapak Andy Soen, Direktur Keuangan hadir mewakili perusahaan dalam penanaman bibit.

Menutup tahun 2024, pada 20 Desember 2024 perusahaan melakukan kegiatan dengan berkolaborasi dengan Sebumi, sebuah social enterprise yang berfokus pada kegiatan yang memberikan dampak positif bagi Alam, Budaya & Keberlanjutan. Perusahaan menyerahkan bantuan berupa 2 perahu untuk operasional mangrove Kelompok Bahagia Berkarya di Muara Gembong, Bekasi. Perahu tersebut juga dapat dipergunakan oleh warga desa untuk mobilitas sehari-hari. Perusahaan juga menyerahkan 2 mesin pencacah ranting dan daun untuk pengolahan sampah Rumah Literasi Hijau di Pulau Pramuka.

The insurance literacy material at this seminar was delivered by Mr. Dimas Putra as Head of Retail Underwriting & Digital Affinity and Mr. Steve Tandjung as Head of Retail Great Eastern General Indonesia. The seminar material was entitled “Insurance Protection to Support Young People's Lifestyle”.

On 18 October 2024, company held another Financial Literacy event at Darma Cendika Catholic University, Surabaya. The event was attended by around 120 participants consisting of students, lecturers and staff from various faculties as well as the Dean. The insurance literacy material was delivered by Mr. Hari Pendi as Branch Manager of Surabaya branch, with the material entitled “Understanding the Important and Benefit of Insurance”.



Environment

Together with ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) in 21 April 2024, company conducted a clean-up action at Sanur Beach, Bali. Present in this activity were approximately 53 participants consisting of our employees, ASITA members, Denpasar Academy of Tourism and environmental care communities in Bali.

On 28 July 2024, company again became one of the sponsors for 2500 mangrove seedlings planting event held by STMA Trisakti (Trisakti College of Insurance Management) in collaboration with several insurance companies in Jakarta under the coordinator of AAUI (Indonesian General Insurance Association). The seedling planting activity with the theme “Plant Mangroves, Save The Earth” was held in Angke Kapuk Protected Forest, North Jakarta.

This is the third year GEGI has participated in this activity. Mr. Andy Soen, Finance Director, represented the company in planting the seedlings.

Closing the year of 2024, on 20 December 2024 company conducted activities in collaboration with Sebumi, a social enterprise that focuses on activities that have a positive impact on Nature, Culture & Sustainability. Company provided assistance by donating 2 boats for mangrove operation of the Bahagia Berkarya Group in Muara Gembong, Bekasi. The boat can also be used by villagers for daily mobility. Company also donated 2 twig and leaf chopping machines for waste processing at the Green Literacy House on Pramuka Island.

TINJAUAN DALAM SETAHUN

Year In Review

Januari / January

- ▶ GEGI menayangkan episode ke-2 dari Great Sharing Podcast, mengundang seorang macro influencer untuk berbagi tentang kisah inspiratifnya sebagai seorang traveller, content creator dan fotografer. Media sosial GEGI secara konsisten menyoroti berbagai permata tersembunyi di Indonesia dan telah menjadi salah satu konten terpopuler di media sosial asuransi umum.

GEGI aired 2nd episode Great Sharing Podcast, inviting macro influencer to share about his inspiring story as traveller, content creator and photographer. GEGI social media consistently highlights various hidden gems in Indonesia and has become one of the most popular content in general insurance social media.

Februari / February

- ▶ GEGI menyelenggarakan Agency Kick-Off & Open Day 2024 untuk para agen di Jakarta dan Surabaya dengan tema "Ciptakan Langkah untuk Mempercepat Kesuksesan". Acara ini juga bertujuan untuk merekrut agen-agen potensial di pasar asuransi.

GEGI hosted the Agency Kick-Off & Open Day 2024 for agents in Jakarta dan Surabaya themed "Create the Move to Accelerate Success". The event is also aiming to recruit potential agents in the insurance market.

- ▶ GEGI meluncurkan Agency Portal tahap pertama, sebuah fitur baru dalam aplikasi online berbasis web untuk membantu agen melacak Produktivitas, Renewal Business, Progres Klaim dan Premi yang belum dibayar.

GEGI launched 1st phase Agency Portal, a new feature in our online web-based application to help agent tracking their Productivity, Renewal Business, Claim Progress and Unpaid Premium.

- ▶ GEGI meluncurkan Transaction Portal, sebuah Integral Front End (IFE) Asuransi Perjalanan dan Asuransi Kecelakaan Diri, dua produk online yang komprehensif dalam portal berbasis web bagi para agen untuk menjual produk GEGI kepada para pelanggannya.

GEGI launched Transaction Portal, an Integral Front End (IFE) Travel and Personal Accident Insurance, two comprehensive online products in our web based portal for agents to sell GEGI product to their customers.

Maret / March

- ▶ GEGI menyelenggarakan Roadshow Agency Kick-Off & Open Day 2024 di Semarang, Bali dan Medan dan berhasil merekrut lebih dari 70 agen baru termasuk di Jakarta dan Surabaya pada bulan Februari.

GEGI hosted Roadshows of Agency Kick-Off & Open Day 2024 di Semarang, Bali dan Medan and successfully recruited more than 70 new agents including in Jakarta and Surabaya in February event.



TINJAUAN DALAM SETAHUN

Year In Review

- ▶ GEGI menayangkan Great Sharing Podcast episode ke-3, belajar memulai dan mengembangkan bisnis dari pemilik kedai kopi sukses Toko Kopi Tuku, Andanu Prasetyo, seorang Founder dan Pemilik Toko Kopi Tuku yang inspiratif dan juga CEO dari MAKA Group.

GEGI aired 3rd episode Great Sharing Podcast, learning to start and develop a business from the owner of successful Toko Kopi Tuku (coffee shop), Andanu Prasetyo, an inspirational Founder and Owner of Toko Kopi Tuku, CEO of MAKA Group.

- ▶ GEGI meluncurkan Asuransi Kendaraan Listrik (EV) yang memberikan perlindungan risiko terkait mobil listrik. Peluncuran EV Insurance ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mendorong penerapan ESG.

GEGI launched Electric Vehicle (EV) Insurance which provides risk protection related to electric cars. The launch of EV Insurance is in line with company commitment to supporting government efforts to encourage the implementation of ESG.

April / April

- ▶ GEGI berkolaborasi dengan mitra insurtech untuk meluncurkan asuransi sebagai bundling pembelian laptop dengan salah satu distributor terbesar di Indonesia. Menghasilkan 10.000 polis per bulan.

GEGI collaborated with insurtech partner to roll out insurance as a bundling for laptop purchase with one of biggest distributor in Indonesia. Resulting 10.000 policies/month.

- ▶ GEGI mendukung dan berpartisipasi dalam perayaan ulang tahun ASITA (Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia) Denpasar, Bali. Kegiatan yang dilakukan antara lain bersih-bersih pantai Sanur, ASITA Run 5K, donor darah dan Rapat Kerja Daerah.

GEGI supported and participated in anniversary of ASITA (Association of Indonesian Tour and Travel Companies) Denpasar, Bali. The activities include Sanur beach cleanup, ASITA Run 5K, blood donation and Regional Work Meeting.

- ▶ GEGI mengadakan acara donor darah di Jakarta dengan mengundang para staf, mitra bisnis dan tenant serta komunitas di sekitar Midplaza dan Hotel Ayana yang merupakan kantor pusat GEGI. Acara ini berhasil mengumpulkan 129 kantong darah dari 150 orang pendonor.

GEGI held a blood donation event at Jakarta by inviting staff, business partners and tenants and communities around Midplaza and Ayana Hotel, GEGI headquarters. The event successfully collected 129 blood bags from 150 prospective donors.

- ▶ GEGI mengimplementasikan sistem Host to Host (GEGI - OCBC) untuk melakukan proses pembayaran yang lebih cepat dan menggantikan input manual.

GEGI implemented Host to Host system (GEGI - OCBC) to perform faster payment process and replace manual input.



Mei / May

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam ITE (Indonesia Travel Expo) di Jakarta & Surabaya 2024, mempromosikan asuransi perjalanan kepada ratusan agen perjalanan dalam acara tersebut di kedua kota tersebut.

GEGI participating ITE (Indonesia Travel Expo) in Jakarta & Surabaya 2024, promoting travel insurance to hundreds of travel agents in the event in both cities.



- ▶ GEGI berpartisipasi dalam acara Travel Mart yang diselenggarakan oleh ASITA (Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia) di Jakarta, mempromosikan asuransi perjalanan GEGI kepada para agen perjalanan yang bernaung di bawah ASITA.

GEGI participating in Travel Mart event by ASITA (Association of Indonesian Tour and Travel Companies) in Jakarta, promoting GEGI travel insurance to travel agents under ASITA.

- ▶ GEGI mengadakan gathering travel agent pertama di Surabaya. Gathering ini merupakan acara yang dikhususkan untuk para mitra bisnis travel agent yang sudah ada dan para calon travel agent.

GEGI held the first travel agent gathering at Surabaya. This gathering is an event specifically for existing travel agent business partners and the potential travel agents.

- ▶ GEGI menyelenggarakan acara literasi keuangan Komunitas Backpacker Jakarta (BPJ) dengan 95 peserta. Topik yang diangkat adalah Perlindungan asuransi untuk mendukung gaya hidup anak muda.

GEGI organizing a financial literacy event for Jakarta Backpacker Community (BPJ) with 95 participants. The topic was Insurance protection to support young people's lifestyle.

Juni / June

- ▶ GEGI berpartisipasi dalam konser OCBC Premium Music Experience 2024 David Foster & Friends dengan membuka booth untuk mempromosikan produk GEGI dan video branding produk GEGI di panggung utama kepada lebih dari 7.000 pengunjung, yang sebagian besar adalah nasabah premium Bank OCBC Indonesia.



GEGI participated in the OCBC Premium Music Experience 2024 David Foster & Friends concert by opening a booth to promote GEGI products and video products branding at main stage to more than 7,000 visitor, most are premium customers of Bank OCBC Indonesia.

- ▶ GEGI menerima penghargaan dari PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK Reinsurance Award) sebagai Best Cedant 2024.

GEGI received an award from PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK Reinsurance Award) as Best Cedant 2024.

Juli / July

- ▶ GEGI menyelenggarakan Malam Penghargaan Agen 2024 di Jakarta dengan mengundang para agen Jakarta dan agen-agen terbaik di seluruh cabang untuk menunjukkan apresiasi atas kinerja mereka yang luar biasa di tahun 2023.

GEGI hosted the Agent's Award Night 2024 in Jakarta inviting Jakarta agents and top agents across branches to show appreciation for their strong performance in 2023.

- ▶ GEGI meraih peringkat "Sangat Bagus" untuk Rating Asuransi InfoBank 2024 dari Majalah Infobank - kategori Asuransi Umum dengan Premi Bruto Rp. 500 Miliar - Rp. 1 Triliun.

GEGI won the "Excellent Performance" rating for InfoBank Insurance Rating 2024 from Infobank Magazine - category of General Insurance with Gross Premium of Rp. 500 Billion - Rp. 1 Trillion.

TINJAUAN DALAM SETAHUN

Year In Review



- GEGI menjadi salah satu sponsor yang menanam 2.500 bibit pohon Mangrove sebagai bagian dari upaya keberlanjutan kami. Acara ini diselenggarakan oleh STMA Trisakti (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) dan AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

GEGI was one of the sponsors planting 2,500 Mangrove tree seeds as part of our sustainability efforts. The event was organised by STMA Trisakti (Trisakti College of Insurance Management) and AAUI (Indonesian General Insurance Association).

Agustus / August

- GEGI berpartisipasi dalam OCBC Society - inisiatif CSR tahunan dari Bank OCBC Indonesia. GEGI berpartisipasi dalam pembangunan tangki air dan pembangunan 4 lampu jalan tenaga surya untuk warga di Desa Sirna Jaya, Gunung Halu, Bandung Barat.

GEGI participated in OCBC Society – annual CSR initiatives by Bank OCBC Indonesia. GEGI participated in the construction of water tanks and the construction of 4 solar street lights for residents in Sirna Jaya Village, Gunung Halu, West Bandung.

- Produk asuransi Gadget GEGI diluncurkan untuk Akulaku, fintech unicorn yang menyediakan kredit konsumen untuk gadget dan elektronik yang menghasilkan 10.000 polis per bulan.

GEGI Gadget insurance product was launched for Akulaku, unicorn fintech that provide consumer credit for gadget & electronic resulting 10,000 policies/month.

- GEGI bermitra dengan Polismall untuk menjual asuransi Kecelakaan Diri melalui aplikasi dan situs web mereka.

GEGI partnered with Polismall to sell Personal Accident insurance through their apps and website.

- GEGI berpartisipasi dalam OCBC Nyala Festival di Jakarta yang dihadiri oleh lebih dari 1.000 pengunjung, sebagian besar dari kalangan Gen Z dan Generasi Milenial. GEGI dan GELI berpartisipasi dalam stan bersama, untuk memperkenalkan merek Great Eastern, menawarkan produk-produk kami seperti asuransi perjalanan, rumah dan mobil.

GEGI participated in the OCBC Nyala Festival in Jakarta attended by more than 1,000 visitors, mostly Gen Z and Young Millennials. GEGI and GELI participated in the joint booth, to introduce Great Eastern brand, offering our products such as travel, home and car insurance.

- Produk asuransi Gadget GEGI diluncurkan di aplikasi Blibli, salah satu e-commerce terbesar milik Djarum Group yang menghasilkan 2.000 polis per bulan.

GEGI Gadget insurance product launched in Blibli app, one of biggest e-commerce owned by Djarum Group resulting 2,000 policies/month.

- GEGI bermitra dengan Friendsurtech sebagai mitra insurtech baru untuk memperluas bisnis di bidang digital.

GEGI partnered with Friendsurtech as a new insurtech partner to further expand business in digital business.

- GEGI mengadakan Travel Agent Gathering Jakarta 2024 dengan mengundang mitra bisnis kami, yaitu perusahaan agen perjalanan di Jakarta untuk menonton film “Deadpool & Wolverine”.

GEGI held a Travel Agent Gathering Jakarta 2024 by inviting our business partners, travel agent companies in Jakarta to watch “Deadpool & Wolverine”.

- GEGI menjalin kerjasama dan penandatanganan perjanjian dengan ASITA (Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia) di Bali, untuk mempromosikan asuransi perjalanan GEGI kepada para agen perjalanan yang bernaung di bawah ASITA di Denpasar.

GEGI established a partnership and signing agreement with ASITA (Association of Indonesian Tour and Travel Companies) in Bali, promoting GEGI travel insurance to travel agents under ASITA in Denpasar.

- GEGI mengimplementasikan pengembangan Travel Insurance Microsite dan API untuk mendukung bisnis Banca dan Affinity.

GEGI implemented developed Travel Insurance Microsite and API to support Banca and Affinity business.

September / September

- GEGI kembali mengadakan episode ‘The Great You Podcast’, dengan mengundang klien GEGI, pemenang merit prize dari kampanye The Great You, Clara Alrosa Fernanda Sinaga, wanita muda berusia 21 tahun, seorang mahasiswa jurusan Sistem Informasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Clara berhasil menciptakan sebuah inovasi teknologi pemilah sampah berbasis AI yang tentunya akan membuat perubahan yang sangat baik bagi lingkungan.

GEGI held forth episode of ‘The Great You Podcast’, by inviting GEGI clients, merit prize winner of The Great You campaign, Clara Alrosa Fernanda Sinaga, 21 young lady, a student majoring in Information Systems from prestigious Institut Teknologi Bandung (ITB). Clara managed to create an AI-based waste sorting technology innovation that will certainly make a very good change for the environment.



- Perayaan ulang tahun ke-30 GEGI meliputi pemotongan tumpeng dan kue ulang tahun, dilanjutkan dengan doa bersama, dan makan siang dengan mengundang beberapa mitra bisnis.

GEGI commemorated 30th anniversary celebration included the cutting of tumpeng and a birthday cake, followed by prayers, and lunch inviting some business partners.

- GEGI bermitra dengan Qoala, pemimpin pasar dalam penjualan asuransi gadget di seluruh Indonesia, menghasilkan 6.000 polis per bulan dari kolaborasi ini.

GEGI partnered with Qoala, a market leader in gadget insurance sales across Indonesia, resulting in 6,000 policies a month from this collaboration.

Oktober / October

- GEGI mengadakan Asia Award Trip untuk memberikan penghargaan kepada agen-agen berkinerja terbaik di tahun 2023 di Pattaya dan Bangkok. Perjalanan penghargaan pertama untuk agen skala menengah ini untuk mengapresiasi dan memotivasi para agen untuk meningkatkan kontribusi mereka kepada Perusahaan.

GEGI held Asia Award Trip to reward top-performing agents of 2023 in Pattaya and Bangkok. This first award trip for medium-scale agents to appreciate and motivate agents to increase their contribution to the Company.

- GEGI menerima penghargaan Best Performing General Insurance 2024, kategori Premi Bruto Rp 500 Miliar - Rp 1 Triliun dalam ajang The Finance Award, anggota Majalah InfoBank.

GEGI received the Best Performing General Insurance 2024, category Gross Premiums of IDR 500 Billion - IDR 1 Trillion at the The Finance Award, member of InfoBank Magazine.

TINJAUAN DALAM SETAHUN

Year In Review

- GEGI mengadakan Seminar Literasi Asuransi di Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya yang dihadiri oleh 120 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan staf universitas. Topik yang dibahas adalah Pengenalan Industri Asuransi, memahami manfaat dan pentingnya asuransi.

GEGI held an Insurance Literacy Seminar at Darma Cendika Catholic University, Surabaya, attended by 120 participants students, lecturers and staff of the university. Topic was Introduction to Insurance Industry, understanding the benefit and important of insurance.



- GEGI dianugerahi penghargaan sebagai Asuransi Umum Terbaik 2024 untuk Penguatan Brand Awareness dengan Memperluas Cakupan dan Saluran Distribusi untuk kategori Asuransi Umum dengan Total Aset Rp1 Triliun - Rp5 Triliun dalam ajang Indonesia Best Insurance Awards 2024 oleh Majalah Warta Ekonomi.

GEGI was awarded with the Best General Insurance 2024 for Strengthening Brand Awareness by Expanding Distribution Scope and Channel in General Insurance category with Total Assets of IDR 1 Trillion - IDR 5 Trillion at the Indonesia Best Insurance Awards 2024 by Warta Ekonomi Magazine.

- GEGI kembali mengadakan kegiatan donor darah bagi para karyawan, mitra bisnis, dan komunitas lokal di Surabaya. Sebanyak 135 kantong darah terkumpul dari total 170 pendaftar.

GEGI held another blood donation drive for staff, business partners and local community in Surabaya. 135 blood bags were collected from a total of 170 registrants.

November / November

- GEGI melaksanakan Agency Trip 2024 ke Dolomites, Italia dan Austria. Perjalanan ini merupakan apresiasi kepada Top Agen yang telah memberikan kontribusi terbaik di tahun 2023 kepada perusahaan.

GEGI carried out an Agency Trip 2024 to the Dolomites, Italy and Austria. This trip appreciated Top Agents who have made the best contribution in 2023 to the company.

- GEGI mengotomatiskan pendaftaran klaim untuk produk Motor dari aplikasi front-end ke back-end untuk proses yang lebih cepat dan menggantikan pekerjaan manual.

GEGI automated claim registration for Motor product from front-end application to back-end to faster process and replace manual work.

- GEGI berpartisipasi dan berkolaborasi dengan Uni Italia dan mendukung acara Italian Day on Higher Education (IDOHE) untuk mempromosikan asuransi perjalanan kepada para pengunjung.

GEGI participating and collaborating with Uni Italy and support Italian Day on Higher Education (IDOHE) to promote travel insurance to the visitor.

- GEGI yang berpartisipasi dalam ASPPI (Asosiasi Perusahaan Pariwisata Indonesia) di Semarang, Jawa Tengah mempromosikan asuransi perjalanan kepada para pengunjung.

GEGI participating in ASPPI (Association of Indonesian Tourism Companies) of Semarang, Central Java promote travel insurance to the visitor.



- GEGI mengembangkan bisnis asuransi perjalanan ke Travel Agent dan International Office Universitas di 4 kota: Semarang, Solo, Yogyakarta dan Purwokerto.

GEGI expanding Travel Insurance Business to Travel Agent and International Office of University in 4 cities: Semarang, Solo, Yogyakarta and Purwokerto.

- GEGI menyediakan Asuransi Gangguan Penerbangan untuk Tiket.com yang menghasilkan 5.000 polis per bulan.

GEGI provide Flight Disruption Insurance for Tiket.com resulting 5,000 policies/month

Desember / December

- GEGI menyampaikan perkembangan terkini mengenai kinerja bisnis Perseroan yang sangat baik di tahun 2023 dalam sebuah wawancara langsung di Investor Daily TV dan beberapa grup jaringannya dengan Chun Ling, Direktur Pemasaran sebagai narasumber.

GEGI delivered an update on the Company's excellent business performance in 2023 in a live interview on Investor Daily TV and several of its network groups with Chun Ling, Marketing Director as the resource person.



PENGHARGAAN

Awards





- ① **MAIPARK AWARD 2024**
"Cedant Terbaik, Kategori:
Ekuitas Rp 500 Miliar - 1 Triliun"
Oleh PT Reasuransi Maipark
Indonesia (MAIPARK)
20 Juni 2024

- ② **INFOBANK INSURANCE AWARD 2024**
"The Excellent Performance
General Insurance Company"
Oleh Infobank
26 Juli 2024

- ③ **THE FINANCE AWARD 2024**
"Best Performing General
Insurance"
Oleh The Finance,
Infobank Media Group
20 Oktober 2024

- ④ **INDONESIA BEST GENERAL INSURANCE 2024**
"Strengthening Brand Awareness
by Expanding Distribution Scope
and Channel"
Oleh Warta Ekonomi
31 Oktober 2024

MAIPARK AWARD 2024
"Best Cedant, Category:
Equity Rp 500 Billion - 1 Trillion"
Organised by PT Reasuransi Maipark
Indonesia (MAIPARK)
20 June 2024

INFOBANK INSURANCE AWARD 2024
"The Excellent Performance
General Insurance Company"
Organised by INFOBANK
26 July 2024

THE FINANCE AWARD 2024
"Best Performing General
Insurance"
Organised by The Finance,
Infobank Media Group
20 October 2024

INDONESIA BEST GENERAL INSURANCE 2024
"Strengthening Brand Awareness
by Expanding Distribution Scope
and Channel"
Organised by Warta Ekonomi
31 October 2024





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

31 Desember 2024

67	Laporan Keuangan Financial Statements	75	Laporan Perubahan Ekuitas Statement of Changes in Equity
69	Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement	76	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
70	Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report	77	Catatan Atas Laporan Keuangan Notes to the Financial Statements
73	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position		
74	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Aziz Adam Sattar
Alamat kantor : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Aziz Adam Sattar
Office Address : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Title : President Director

2. Nama : Andy Soen
Alamat kantor : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Andy Soen
Office Address : Mid Plaza 2 Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 10-11, Jakarta
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Aziz Adam Sattar
Direktur Utama/President Director

Andy Soen
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

JAKARTA,
27 Maret/March 2025

Herry Setiadi, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1804



PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	181,691	4	231,609	Cash and cash equivalents
Dana jaminan	20,731	5a,5b	20,000	Statutory funds
Investasi				Investments
Deposito	413,690	5a	313,382	Deposits
Efek-efek	234,069	5b	260,868	Marketable securities
Penyertaan langsung	150	5c	150	Direct participation
Piutang premi - bersih	309,662	6	220,472	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	5,511	7	41,438	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	13,352	8	11,088	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,512	9	2,550	Prepaid expenses
Aset lain-lain	6,643	13	4,043	Other assets
Aset tetap - bersih	12,912	10	10,183	Fixed assets - net
Aset reasuransi	345,524	11	390,982	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	25,765	12	22,616	Deferred acquisition cost
Aset pajak tangguhan - bersih	47,151	19c	50,669	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	1,618,363		1,580,050	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	1,301		1,204	Claims payable
Utang reasuransi	244,745	14	222,462	Reinsurance payable
Utang komisi	5,963	15	5,232	Commissions payable
Utang pajak	50	19a	1,471	Taxes payable
Akrual dan utang lain-lain	64,518	16	65,888	Accruals and other liabilities
Estimasi klaim	316,940	17	439,809	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	422,117	18	326,130	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,056	20	5,079	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	1,061,690		1,067,275	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000.000 per saham (nilai penuh)				Share capital - Rp 10,000,000 par value per share (full amount)
Modal dasar 50.000 saham				Authorised 50,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 36.109 saham	361,090	21	361,090	Issued and fully paid 36,109 shares
Tambahan modal disetor	7,940		7,940	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7,048)		(2,480)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	72,218		72,218	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	122,473		74,007	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	556,673		512,775	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,618,363		1,580,050	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan <i>underwriting</i>				<i>Underwriting income</i>
Pendapatan premi				<i>Premium income</i>
Premi bruto	917,879	22	728,928	<i>Gross written premiums</i>
Premi reasuransi	(560,884)	23	(408,187)	<i>Reinsurance premiums</i>
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(34,288)	24	(25,518)	<i>Increase in unearned premium reserves</i>
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	322,707		295,223	<i>Total underwriting income</i>
Beban <i>underwriting</i>				<i>Underwriting expenses</i>
Beban klaim				<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	320,145	25	254,591	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	(192,331)	26	(124,350)	<i>Reinsurance claims</i>
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(15,712)	27	(28,440)	<i>Decrease in estimated own retention claims</i>
Beban klaim - bersih	112,102		101,801	<i>Claim expense - net</i>
Beban komisi - bersih	62,168	28a,28b	52,626	<i>Commission expense - net</i>
Jumlah beban <i>underwriting</i>	174,270		154,427	<i>Total underwriting expenses</i>
Pendapatan investasi - bersih	53,623	29	30,586	<i>Investment income - net</i>
Pendapatan usaha lainnya	15,971	31	3,633	<i>Other operating income</i>
Beban usaha	(159,909)	30	(133,757)	<i>Operating expenses</i>
Beban pajak final	(6,333)		(4,974)	<i>Final tax expense</i>
Beban usaha lainnya	(255)	32	(295)	<i>Other Operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	51,534		35,989	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(3,492)	19b,19c	(3,418)	<i>Income tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan	48,042		32,571	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4,662)		5,240	<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Beban pajak terkait	94	19c	11	<i>Related tax effect</i>
	(4,568)		5,251	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	544	20	(742)	<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement on post- employment benefits liability</i>
Beban pajak terkait	(120)	19c	163	<i>Related tax effect</i>
	424		(579)	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(4,144)		4,672	<i>Other comprehensive (loss)/income, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	43,898		37,243	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		361,090	7,940	(7,731)	72,218	42,015	475,532	Balance as at 1 January 2023
Laba bersih tahun berjalan	21	-	-	-	-	-	32,571	Net income for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	20	-	-	-	-	(579)	(579)	Remeasurement on post-employment benefits liability - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		-	-	5,251	-	-	5,251	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		361,090	7,940	(2,480)	72,218	74,007	512,775	Balance as at 31 December 2023
Laba bersih tahun berjalan	21	-	-	-	-	-	48,042	Net income for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih setelah pajak	20	-	-	-	-	424	424	Remeasurement on post-employment benefits liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		-	-	(4,568)	-	-	(4,568)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		361,090	7,940	(7,048)	72,218	122,473	556,673	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 ^{*)}	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Laba sebelum pajak penghasilan	51,534		35,989	Profit before income tax
(Dikurangi)/ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				(Deduct)/add items not affecting operating cash flows:
Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	(2,892)	6,7	4,578	Allowances for impairment of losses - net
Penyusutan	6,113	10	6,339	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	3,301	20	3,235	Provision for employee benefits
Keuntungan penjualan aset tetap (Keuntungan)/kerugian selisih kurs dari investasi	(853)	31	(336)	Gain on sale of fixed assets
	(14,946)	29	1,678	Foreigns exchange (gains)/ losses from investments
Amortisasi premium efek-efek	831	29	1,958	Amortisation of marketable securities premium
Pendapatan bunga	(39,463)	29	(34,208)	Interest income
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	3,625		19,233	Operating cash flows before changes in assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Piutang premi	(87,898)	6	(89,382)	Premium receivables
Piutang reasuransi	37,527	7	(43,409)	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	(2,019)	8	9,871	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,038	9	(105)	Prepaid expenses
Aset reasuransi	45,458	11	96,214	Reinsurance assets
Beban akuisisi tangguhan	(3,149)	12	(4,087)	Deferred acquisition cost
Aset lain-lain	(2,600)	13	(28)	Other assets
Utang klaim	97		831	Claims payable
Utang reasuransi	22,283	14	123,453	Reinsurance payable
Utang komisi	731	15	250	Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	784	16,34	(1,440)	Accruals and other liabilities
Estimasi klaim	(122,869)	17,27	(168,651)	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	95,987	18,24	69,516	Unearned premium reserves
Utang pajak	(1,421)	19a	404	Taxes payable
Penempatan dana kontribusi pada aset program	(1,765)	20	(1,621)	Contribution fund placement on plan assets
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	(15)	20	(17)	Benefit paid by the company
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(14,206)		11,032	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penempatan efek-efek	(44,325)		-	Placements in marketable securities
Pencairan efek-efek	44,900		-	Withdrawals of marketable securities
Penempatan deposito berjangka	(2,811,244)		(1,616,092)	Placements in time deposits
Pencairan deposito berjangka	2,745,882		1,736,470	Withdrawals of time deposits
Penerimaan bunga	39,218	8,29	33,077	Interest received
Pembelian aset tetap	(7,980)	10	(3,486)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	853		348	Proceed from sale of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(32,696)		150,317	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	(3,016)	34	(1,776)	Lease liabilities payment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,016)		(1,776)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(49,918)		159,573	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	231,609		72,036	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	181,691		231,609	Cash and cash equivalents at the end of the year

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 38Reclassified, refer to note 38 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("Perusahaan") dahulu bernama PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 22 Februari 1994 yang dikeluarkan oleh Notaris Mudofir Hadi, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 7814 tanggal 11 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 72 tanggal 13 Agustus 2021 mengenai pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440811 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994. Perusahaan memulai kegiatan operasi pada tahun 1994. Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang asuransi umum dan aktivitas terkait.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Perusahaan mempunyai 3 kantor cabang, 5 kantor pemasaran dan penjualan di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit).

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Jimmy Tong Teng Wah
Komisaris Independen	Mirza Mochtar ³⁾
Komisaris Independen	Rinie Winarsih
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Aziz Adam Sattar
Direktur Pemasaran	Linggawati Tok
Direktur Keuangan	Andy Soen
Direktur Operasional	-

¹⁾ Pengunduran diri efektif sejak 31 Oktober 2024

²⁾ Pengunduran diri efektif sejak 9 Agustus 2024

³⁾ Pengangkatan setelah penilaian kemampuan dan kepatuhan efektif sejak tanggal 10 Agustus 2024

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the "Company"), formerly PT Asuransi QBE General Insurance Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 144 dated 22 February 1994 issued by Mudofir Hadi, S.H. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its decree No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on 20 July 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated 1 August 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, Supplement No. 7814 dated on 11 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 72 dated 13 August 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., regarding the restatement of the Company's Articles of Association. This notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440811 dated 26 August 2021.

The Company obtained its license to operate from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 471/KMK.017/1994 dated 22 September 1994. The Company started its commercial operations in 1994. The Company engages in general insurance business and its related activities.

The Company's head office is located at Mid Plaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 3 branches, 5 marketing and sales offices in several cities in Indonesia (unaudited).

The ultimate shareholder of the Company is OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. The composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Board of Commissioner
Khor Hock Seng ¹⁾		President Commissioner
Jimmy Tong Teng Wah		Commissioner
Ludovicus Sensi Wondabio ²⁾		Independent Commissioner
Rinie Winarsih		Independent Commissioner
		Board of Directors
Aziz Adam Sattar		President Director
Linggawati Tok		Marketing Director
Andy Soen		Finance Director
Lee Pooi Hor ¹⁾		Operations Director

¹⁾ The resignation effective on 31 October 2024

²⁾ The resignation effective on 9 August 2024

³⁾ The appointment effective on 10 August 2024 after completion of the fit and proper assessment

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 180 karyawan tetap (2023: 174 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

As at 31 December 2024, the Company had 180 permanent employees (2023: 174 permanent employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 27 March 2025.

Material accounting policy information adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI") which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan**

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 116 "Sewa" - Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan and;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PSAK berikut berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tersebut telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

i. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan PSAK 104: "Kontrak Asuransi".

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan akuntansi saat ini dalam hal pengukuran kontrak asuransi dan pengakuan laba. Ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari *general measurement model* ("GMM"), *variable fee approach* ("VFA"), dan *premium allocation approach* ("PAA").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards**

The followings are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") which were effective since 1 January 2024:

- *Amendment to SFAS 116 "Lease" - Leases on a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants and;*
- *Amendment to SFAS 207 "Cash flow statements" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The following SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2025 and early adoption is permitted. New accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2024 and have not been early adopted by the Company.

- *SFAS 117: "Insurance Contracts"; and*
- *SFAS 221: "Lack of Exchangeability"*

i. SFAS 117: "Insurance Contracts"

SFAS 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes SFAS 104: "Insurance Contracts".

SFAS 117 includes some fundamental differences to current accounting in both insurance contract measurement and profit recognition. There are three new measurement models introduced under SFAS 117, consisting of the general measurement model ("GMM"), variable fee approach ("VFA"), and premium allocation approach ("PAA").

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi standar
akuntansi keuangan (lanjutan)

i. PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan asuransi dapat menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* ("PAD") pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut juga mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Perusahaan akan mengadopsi PSAK 117 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2025. Saat ini, Perusahaan sedang melakukan penilaian mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan akibat penerapan standar baru ini. Perusahaan akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat adopsi PSAK 117.

a. Transisi

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya. Saat ini, Perusahaan masih dalam tahap akhir evaluasi untuk penetapan ketentuan transisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
financial accounting standards (continued)i. SFAS 117: "Insurance Contracts"
(continued)

The impacts of initial application of SFAS 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. Insurance companies might adopt both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition amounts at the SFAS transition date.
- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* ("PAD") in SFAS 104 for claim liabilities. The standard also requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- SFAS 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Company will adopt SFAS 117 for the first time on 1 January 2025. Currently, the Company is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the financial statements on adopting the new standard. The Company will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of SFAS 117.

a. Transition

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business. Currently, the Company is still in the final stage of evaluation for determining the transition provisions.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)****i. PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)****b. Klasifikasi dan model Pengukuran**

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract*. Saat ini, Perusahaan dalam tahap pengujian kelayakan penggunaan model pengukuran *Premium Allocation Approach*.

c. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

d. Kontrak yang merugikan

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugikan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi.

Saat ini, Perusahaan masih dalam tahap analisis profitabilitas pada masing-masing kelompok kontrak asuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)****i. SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)****b. Classification and measurement models**

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Company defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level. Currently, the Company is in the feasibility testing phase for implementing the Premium Allocation Approach measurement model.

c. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

d. Onerous contract

Contracts are recognized as onerous if they are expected to be loss-making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss.

Currently, the Company is still in the process of analyzing the profitability of each group of insurance contracts.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan** (lanjutan)**i. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"** (lanjutan)**e. Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Perusahaan telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya tidak akan berbeda secara signifikan antara PSAK 104 dan PSAK 117.

Berdasarkan PSAK 117, Perusahaan mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi merugikan. Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Perusahaan akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

f. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Perusahaan. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat perusahaan dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

g. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards** (continued)**i. SFAS 117: "Insurance Contracts"** (continued)**e. Recognition and derecognition**

The Company has determined that its recognition and derecognition points will not differ significantly between SFAS 104 and SFAS 117.

Under SFAS 117, the Company recognizes a group of insurance contracts from the earliest date between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous. If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Company will further assess whether it could lead to derecognition.

f. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Company's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the company level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

g. Discount rate

Under SFAS 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'liquidity premium').

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi standar
akuntansi keuangan (lanjutan)****i. PSAK 117: “Kontrak Asuransi”
(lanjutan)****h. Alokasi beban**

Perusahaan akan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

i. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (“LRC”) dan liabilitas atas kejadian klaim (“LIC”).

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi, sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs pada pendapatan usaha lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
financial accounting standards (continued)****i. SFAS 117: “Insurance Contracts”
(continued)****h. Expense allocation**

The Company will perform regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117, and instead expensed as incurred.

i. Presentation and disclosure

Under SFAS 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (“LRC”) and liability for incurred claim (“LIC”).

c. Foreign currency transactions and translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At thereporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss, within gain/(loss) foreign exchange in other operating expenses.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162

d. Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi

Premi bruto diakui sejak berlakunya polis asuransi. Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Pendapatan premi dan premi reasuransi diakui sebagai pendapatan dan biaya selama periode risiko dan sesuai dengan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

e. Cadangan premi

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait yang konsisten dengan metode perhitungan untuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Aset reasuransi atas cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and translation (continued)

The exchange rates used as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15,416	United States Dollar (USD)

d. Recognition of premium income and reinsurance premium

Gross written premium is recognised upon inception of the insurance policy. Reinsurance premium is part of gross written premium which becomes rights of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognised during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

Premium income and reinsurance premium recognised as revenue and expense over the period of risk coverage and in proportion to the amounts of protection provided.

e. Premium reserves

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves method.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts consistent with the unearned premium reserves method.

Reinsurance assets of unearned premium reserves are presented separately as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserves are recognised in the statement of profit or loss in the year when the changes occurred.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****f. Pengakuan beban klaim**

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan estimasi beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****f. Claim expenses recognition**

Claim expenses are recognised when an insured loss is incurred. Claim expenses include approved claims, estimated claims that are still in process and estimated of incurred but not reported ("IBNR") claims. In the statement of financial position, the estimated for reported claims but not yet approved and IBNR are presented under estimated claims account.

The estimated claims are the amounts that the Company is responsible for in relation to claims that are still in the process of being resolved, including claims that have occurred but have not yet been reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims are recognised as expenses when the liability to settle the claim arises. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the statement of income represent gross claims, reinsurance claims, and increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also includes an estimation of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Changes in the amounts of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognised in the statement of profit or loss in the year when the changes occurred.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****f. Pengakuan beban klaim (lanjutan)**

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan handal.

g. Beban akuisisi

Beban akuisisi untuk kontrak asuransi yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

h. Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Sesuai dengan PSAK 104, Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut harus dicatat dalam laporan laba rugi.

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti persistensi, biaya pemeliharaan, dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****f. Claim expenses recognition (continued)**

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known reliably.

g. Acquisition cost

Acquisition costs for insurance contract which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs are recognised as incurred and charged directly to the statement of profit or loss.

h. Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for individual contracts or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

According to SFAS 104, the Company measures the insurance liabilities at each reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the reporting period, by using present value of future cash flows based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flows, the deficiency should be recorded in the statement of profit or loss.

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to persistency, maintenance expense, and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****i. Reasuransi**

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional, dan fakultatif dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada reasuradur. Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat suatu indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi Perusahaan. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**i. Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****i. Reinsurance**

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurers. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance premium is recorded as a reduction of gross written premium. The Company remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserves and estimated claims. Recoverable amounts from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance with the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurers can be reliably measured.

j. Financial assets and financial liabilities**i. Financial assets**

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada bisnis modal di mana aset tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola modal bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dalam mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The Company determines the classification of these financial assets at initial recognition and cannot make changes after the initial application. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****i. Aset keuangan (lanjutan)**

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****j. Financial assets and financial liabilities
(continued)****i. Financial assets (continued)**

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****i. Aset keuangan (lanjutan)****Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****j. Financial assets and financial liabilities
(continued)****i. Financial assets (continued)****Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****i. Aset keuangan (lanjutan)****Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****j. Financial assets and financial liabilities
(continued)****i. Financial assets (continued)****Business model assessment
(continued)**

Business model determinations are made on basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or worst case conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. *Amortised cost;*
- ii. *Fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan.

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****j. Financial assets and financial liabilities
(continued)****ii. Financial liabilities (continued)**Financial liabilities measured at amortised
costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis result in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of financial position.

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds Dana jaminan obligasi/Statutory bonds
		Penyertaan langsung/Direct participation	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Deposito/Deposits	
		Dana jaminan deposito/Statutory time deposits	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Utang klaim/Claims payable	
		Utang reasuransi/Reinsurance payable	
		Utang komisi/Commissions payable	
		Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other liabilities	

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)j. Financial assets and financial liabilities
(continued)

v. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

vi. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company applies the simplified method to measure the expected credit losses against the Company's financial assets.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****j. Financial assets and financial liabilities
(continued)****vi. Impairment of financial assets
(continued)**

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

vii. Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****j. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

k. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

l. Investasi**Deposito**

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan tergantung pada model bisnis Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****j. Financial assets and financial liabilities
(continued)****vii. Determination of fair value (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

k. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with maturity period less than three months which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

l. Investments**Deposits**

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of government bonds. Marketable securities are classified depends on the Company's business model.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****l. Investasi (lanjutan)****Efek-efek (lanjutan)**

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dalam keadaan tertentu, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat jika informasi yang terkini tidak cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau jika terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya yang mencerminkan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan investasi.

m. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi dan piutang reasuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dan pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi dan piutang reasuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi dan piutang reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi.

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****l. Investments (continued)****Marketable securities (continued)**

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2j for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss.

Direct participation

Direct participation classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured. In certain circumstances, cost may provide an appropriate estimate of fair value if insufficient more recent information is available to measure fair value or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Cash dividends received from direct participation is recognised as investment income.

m. Premium receivables and reinsurance receivables

Premium receivables and reinsurance receivables are recognised when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables and reinsurance receivables are measured at amortised cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables and reinsurance receivables are reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the statement of profit or loss.

n. Fixed assets

Fixed assets other than land are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****n. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan kantor	4-8
Komputer	4
Kendaraan bermotor	4
Partisi dan interior	4

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. Standar ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****n. Fixed assets (continued)**

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

4-8	<i>Office equipments</i>
4	<i>Computers</i>
4	<i>Motor vehicles</i>
4	<i>Leasehold improvements</i>

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognised from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

o. Impairment of non-financial assets

SFAS 236 "Impairment of Assets" prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This standard also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6/2023 ("UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Secara substansi program pensiun dalam ("UUCK") merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 5,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife").

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

p. Post-employment benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation, Indonesian Law No. 6/2023 ("UUCK") and the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Indonesian Law No. 6/2023 and the Government Regulation No. 35/2021. Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension represent defined benefit plans.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 5.0% of preset monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("DPLK Manulife").

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****q. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)****q. Lease**

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease and low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether the Company has the right to direct the use of the asset.

The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the statement of profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****q. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****q. Lease (continued)**

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and lease liabilities as part of "other liabilities" in the statement of financial position.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

r. Taxation

The tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in statement of other comprehensive income or directly in statement of equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Current tax expense" in the statement of profit or loss. The Company also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****r. Perpajakan (lanjutan)**Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari dana jaminan, deposito berjangka dan obligasi sebagai bagian yang terpisah dari beban pajak sehubungan dengan pengecualian ruang lingkup pada PSAK 212 sebagai 'beban pajak final'.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****r. Taxation (continued)**Deferred tax

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offsetted where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The Company presents final tax expenses related to interest income from statutory funds, time deposits, and bonds as a separate component of tax expenses, in accordance with the scope exclusion under PSAK 212, categorised as 'final tax expenses'.

s. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan piutang tidak tertagih

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for doubtful debts

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Post-employment benefits obligation

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others.

Estimated claim

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as at the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)Estimasi klaim (lanjutan)

Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi reviu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer dan akumulasi kerugian. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana bisnis ke depan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Perusahaan memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)Estimated claim (continued)

Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation based on certain actuarial assumptions with triangle method.

Insurance liability adequacy test

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference and accumulated tax losses. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future business planning strategies.

The Company has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	19	19	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	40,948	14,009	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18,360	51,306	United States Dollar
	59,308	65,315	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah	15,660	14,305	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	229	237	United States Dollar
	15,889	14,542	
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3,098	PT Bank OCBC NISP Tbk
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47,843	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25,425	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	20,034	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	15,281	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	10,249	PT Bank Commonwealth
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35,863	20,221	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	14,664	33,957	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,105	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	23,468	PT Bank UOB Indonesia
	106,475	151,733	
	181,691	231,609	

Eksposure maksimum terhadap risiko kredit adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of cash and cash equivalents.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates on cash at banks and short-term bank deposits per annum are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	5.50% - 5.50%	3.50% - 5.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.00% - 5.00%	1.50% - 4.75%	United States Dollar

5. INVESTASI

5. INVESTMENTS

a. Deposito

a. Deposits

	2024	2023	
Deposito jaminan			Statutory time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Commonwealth	-	20,000	PT Bank Commonwealth
	-	20,000	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito (lanjutan)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	34,273	33,079	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,477	9,398	PT Bank OCBC NISP Tbk
	47,750	42,477	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Shinhan Indonesia	72,872	45,831	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	59,544	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	33,179	32,149	Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	17,000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	15,504	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	83,492	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	-	68,245	PT Bank Commonwealth
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	62,385	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	39,849	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	31,315	21,788	Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	13,738	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	12,292	11,608	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga	8,262	7,792	PT Bank CIMB Niaga
	365,940	270,905	
	413,690	333,382	

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates on time deposits per annum:

	2024	2023	
Rupiah	4.00% - 6.00%	4.00% - 5.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.25% - 5.00%	1.25% - 3.50%	United States Dollar

b. Efek-efek

b. Marketable securities

	2024	2023	
Obligasi jaminan			Statutory bonds
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Obligasi Negara Republik			Obligasi Negara Republik
Indonesia Seri FR0083	20,731	-	Indonesia Seri FR0083
	20,731	-	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

	2024	2023
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	61,186	63,480
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	46,577	47,715
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	43,836	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090	38,465	38,663
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	29,484	29,490
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	14,521	14,900
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	-	45,189
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	-	21,431
	<u>234,069</u>	<u>260,868</u>
	<u>254,800</u>	<u>260,868</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 efek-efek memperoleh tingkat imbal hasil berkisar antara 5,13% - 8,38% (2023: 5,13% - 8,38%).

Penempatan dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.71/POJK.05/2016 dan perubahan keduanya POJK No. 5 tahun 2023.

c. Penyertaan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan langsung merupakan penyertaan ke PT Reasuransi Maipark Indonesia sebanyak 1.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100.000 (nilai penuh) per saham.

6. PIUTANG PREMI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang premi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 309.662 dan Rp 220.472.

Analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jatuh tempo selama atau kurang dari 30 hari	237,502	150,780
Jatuh tempo lebih dari 30 hari dan kurang dari 60 hari	16,553	16,401
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	<u>59,033</u>	<u>58,009</u>
	<u>313,088</u>	<u>225,190</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,426)</u>	<u>(4,718)</u>
	<u>309,662</u>	<u>220,472</u>

5. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

Fair value through other comprehensive income	
Government Bonds	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0090	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	

As at 31 December 2024 marketable securities earn yield rate ranging from 5.13% - 8.38% (2023: 5.13% - 8.38%).

The placement of statutory funds is in compliance with Indonesia Financial Service Authority's regulation No.71/POJK.05/2016 and its amendment POJK No. 5 of 2023.

c. Direct participation

As at 31 December 2024 and 2023, the direct participation represents an investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share.

6. PREMIUM RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2024 and 2023, the balance of premium receivables - net are Rp 309,662 and Rp 220,472, respectively.

The detailed aging analysis of premium receivables is as follows:

Due for 30 days or less
Due for more than 30 days
and less than 60 days
Due for over 60 days

Allowances for impairment
losses

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

Analisis piutang premi berdasarkan pihak:

	2024	2023
Pihak berelasi	2	18
Pihak ketiga	309,660	220,454
	<u>309,662</u>	<u>220,472</u>

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	4,718	2,219
(Pemulihan)/pencadangan tahun berjalan	(1,292)	2,499
Saldo akhir tahun	<u>3,426</u>	<u>4,718</u>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi.

6. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

Analysis of premium receivables by parties:

	2024	2023	
Pihak berelasi	2	18	Related parties
Pihak ketiga	309,660	220,454	Third parties
	<u>309,662</u>	<u>220,472</u>	

The changes in the allowances for impairment losses on premium receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	4,718	2,219	Balance at beginning of the year
(Pemulihan)/pencadangan tahun berjalan	(1,292)	2,499	(Recovery)/provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>3,426</u>	<u>4,718</u>	Balance at ending of the year

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible premium receivables.

7. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang reasuransi - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 5.511 dan Rp 41.438. Semua piutang reasuransi Perusahaan adalah dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	3,695	9,853
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	3,603	34,972
	<u>7,298</u>	<u>44,825</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,787)	(3,387)
	<u>5,511</u>	<u>41,438</u>

Mutasi kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	3,387	1,308
(Pemulihan)/pencadangan tahun berjalan	(1,600)	2,079
Saldo akhir tahun	<u>1,787</u>	<u>3,387</u>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang reasuransi.

7. REINSURANCE RECEIVABLES - NET

As at 31 December 2024 and 2023, the balance of reinsurance receivables - net are Rp 5,511 and Rp 41,438, respectively. All of the Company's reinsurance receivables was from third parties.

The detailed aging analysis of reinsurance receivables is as follows:

	2024	2023	
Jatuh tempo selama atau kurang dari 60 hari	3,695	9,853	Due for 60 days or less
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	3,603	34,972	Due for over 60 days
	<u>7,298</u>	<u>44,825</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,787)	(3,387)	Allowances for impairment losses
	<u>5,511</u>	<u>41,438</u>	

The changes in the allowances for impairment losses on reinsurance receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3,387	1,308	Balance at beginning of the year
(Pemulihan)/pencadangan tahun berjalan	(1,600)	2,079	(Recovery)/provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>1,787</u>	<u>3,387</u>	Balance at ending of the year

The Directors believe that the allowances for impairment losses is sufficient to cover any possible losses for uncollectible reinsurance receivables.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Bunga deposito	7,218	7,572	Interest from deposits
Bunga obligasi	3,522	2,923	Interest from bonds
Lain-lain	2,612	593	Others
	<u>13,352</u>	<u>11,088</u>	

Analisis piutang lain-lain berdasarkan pihak:

Analysis of other receivables by parties:

	2024	2023	
Pihak berelasi	3,839	1,799	Related parties
Pihak ketiga	9,513	9,289	Third parties
	<u>13,352</u>	<u>11,088</u>	

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023	
Sewa dibayar dimuka	812	1,850	Prepaid rent
Lain-lain	700	700	Others
	<u>1,512</u>	<u>2,550</u>	

10. ASET TETAP - BERSIH

10. FIXED ASSETS - NET

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	12,506	3,898	(25)	16,379	Computers
Partisi dan interior	405	179	-	584	Leasehold improvements
Peralatan kantor	7,104	157	(105)	7,156	Office equipments
Kendaraan bermotor	10,084	3,746	(1,637)	12,193	Motor vehicles
	<u>30,099</u>	<u>7,980</u>	<u>(1,767)</u>	<u>36,312</u>	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	19,365	862	-	20,227	Building
	<u>49,464</u>	<u>8,842</u>	<u>(1,767)</u>	<u>56,539</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	10,130	1,400	(25)	11,505	Computers
Partisi dan interior	232	49	-	281	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6,147	378	(105)	6,420	Office equipments
Kendaraan bermotor	7,945	1,372	(1,637)	7,680	Motor vehicles
	<u>24,454</u>	<u>3,199</u>	<u>(1,767)</u>	<u>25,886</u>	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	14,827	2,914	-	17,741	Building
	<u>39,281</u>	<u>6,113</u>	<u>(1,767)</u>	<u>43,627</u>	
Nilai buku	<u>10,183</u>			<u>12,912</u>	Net book value

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	10,742	1,832	(68)	12,506	Computers
Partisi dan interior	249	156	-	405	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6,448	656	-	7,104	Office equipments
Kendaraan bermotor	9,826	842	(584)	10,084	Motor vehicles
	27,265	3,486	(652)	30,099	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	14,110	5,255	-	19,365	Building
	41,375	8,741	(652)	49,464	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Komputer	9,364	834	(68)	10,130	Computers
Partisi dan interior	219	13	-	232	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5,889	258	-	6,147	Office equipments
Kendaraan bermotor	7,072	1,446	(573)	7,945	Motor vehicles
	22,544	2,551	(641)	24,454	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Gedung	11,039	3,788	-	14,827	Building
	33,583	6,339	(641)	39,281	
Nilai buku	7,792			10,183	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 39.466 (2023: Rp 43.462). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at 31 December 2024, the Company's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 39,466 (2023: Rp 43,462). The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Directors' assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

11. ASET REASURANSI

11. REINSURANCE ASSETS

	2024	2023	
Estimasi klaim	142,128	249,285	Estimated claims
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	203,396	141,697	Unearned premium reserve
	345,524	390,982	

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam aset reasuransi estimasi klaim adalah estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") sebesar Rp 26.654 (2023: Rp 41.561).

As at 31 December 2024, included in reinsurance asset of the estimated claim is incurred but not reported ("IBNR") amounting to Rp 26,654 (2023: Rp 41,561).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET REASURANSI (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim	(107,157)	(140,211)
Perubahan aset reasuransi atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	61,699	43,998

*Changes in reinsurance assets of estimated claims**Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves***12. BEBAN AKUISISI TANGGUHAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harta benda	5,755	6,764
Kendaraan bermotor	4,690	4,512
Maritim	4,650	4,641
Kewajiban pada pihak ketiga	1,848	2,348
Lain-lain	8,822	4,351
	<u>25,765</u>	<u>22,616</u>

*Property
Motor vehicles
Marine
Third party liability
Miscellaneous***12. DEFERRED ACQUISITION COST****13. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang jaminan	2,659	2,618
Lainnya	3,984	1,425
	<u>6,643</u>	<u>4,043</u>

*Security deposits
Others***13. OTHER ASSETS****14. UTANG REASURANSI**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi	7	14
Pihak ketiga	244,738	222,448
	<u>244,745</u>	<u>222,462</u>

*Related parties
Third parties***14. REINSURANCE PAYABLE**

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang reasuransi termasuk utang koasuransi sebesar Rp 139.532 (2023: Rp 84.437).

As at 31 December 2024, reinsurance payable includes coinsurance payable amounting to Rp 139,532 (2023: Rp 84,437).

15. UTANG KOMISI

Utang komisi merupakan utang kepada agen atas bagi hasil keuntungan tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2024, utang komisi Perusahaan adalah sebesar Rp 5.963 (2023: Rp 5.232).

15. COMMISSIONS PAYABLE

Commission payable represents payable to agent for annual profit sharing. As at 31 December 2024, the Company's commissions payable is amounting Rp 5,963 (2023: Rp 5,232).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Biaya pemasaran	21,872	18,789
Premi <i>reinstatement</i>	16,655	27,242
Bonus karyawan	16,383	10,825
Jasa profesional	3,038	1,162
Biaya implementasi sistem	1,716	1,658
Liabilitas sewa	1,114	3,271
Lainnya	3,740	2,941
	<u>64,518</u>	<u>65,888</u>

16. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Marketing fee
Reinstatement premium
Employee bonus
Professional fees
System implementation fee
Lease liabilities
Others

17. ESTIMASI KLAIM

	2024	2023
Harta benda	197,874	331,643
Maritim	45,268	28,556
Rekayasa	48,662	58,597
Kewajiban pada pihak ketiga	5,944	6,219
Kendaraan bermotor	6,332	5,327
Lain-lain	12,860	9,467
	<u>316,940</u>	<u>439,809</u>

17. ESTIMATED CLAIMS

Property
Marine
Engineering
Third party liability
Motor vehicles
Miscellaneous

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") masing-masing sebesar Rp 71.973 dan Rp 88.945 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Included in estimated claim is incurred but not reported ("IBNR") claim amounting to Rp 71,973 and Rp 88,945 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Estimasi klaim dihitung dengan menggunakan beberapa metode estimasi triangular secara diskonto. Estimasi klaim dihitung saat berdasarkan data aktual dan asumsi terkini termasuk margin atas tingkat pemburukan.

Estimated claims is calculated using various triangular estimation techniques on a discounted basis. Estimated claim is calculated based on actual data and current assumptions include margin for adverse deviation.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Assumptions used in the estimated claim liabilities calculation as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Metode perhitungan	Kombinasi atas: / Combination of: Incurred chain ladder, paid chain ladder, expected loss ratio, incurred Bornhuetter- Ferguson (BF) and paid BF		Calculation method
Estimasi beban penanganan klaim dari rata-rata 3 tahun	3%	3%	Estimated claim handling expenses of 3 years average
Tingkat bunga	Tingkat suku bunga obligasi 12 bulan terakhir sejak tanggal valuasi + 0,5% spot rate/ 12 months average yield on risk free rate of government bond from valuation date + 0,5% spot rate	Rata-rata tingkat suku 12 bulan terakhir sejak tanggal valuasi + 0.5% spot rate/ 12 months average yield on risk free rate of government bond from valuation date + 0.5% spot rate	Discount rate

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM
MERUPAKAN PENDAPATAN

	2024	2023
Harta benda	235,952	197,110
Maritim	34,719	36,976
Rekayasa	62,203	34,119
Kewajiban pada pihak ketiga	40,314	22,665
Kendaraan bermotor	24,916	24,775
Lain-lain	24,013	10,485
	<u>422,117</u>	<u>326,130</u>

Property
Marine
Engineering
Third party liability
Motor vehicles
Miscellaneous

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2024	2023
Pasal 23/26	287	276
Pajak Pertambahan Nilai	168	183
Pasal 4 (2)	29	119
Pasal 21	(434)	893
	<u>50</u>	<u>1,471</u>

Article 23/26
Value Added Tax
Article 4 (2)
Article 21

Perusahaan melakukan perubahan skema perhitungan pajak PPh 21 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2023 efektif pada 1 Januari 2024. Perusahaan telah melakukan perhitungan kembali dampak sesuai dengan regulasi yang mengakibatkan kelebihan pembayaran pajak. Hal ini akan dikompensasikan untuk masa pajak PPh 21 berikutnya.

The company is implementing changes to the calculation scheme for Income Tax Article 21 according on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 58 of 2023 effective on 1 January 2024. The Company has recalculated the impact as mandated by the regulation which resulted to the excess tax payment. This will be compensated for the subsequent Income Tax Article 21 period.

b. Beban pajak penghasilan

	2024	2023
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak tangguhan	(3,492)	(3,418)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(3,492)</u>	<u>(3,418)</u>

Current tax expenses
Deferred tax expenses
Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax is as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	51,534	35,989
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	11,337	7,917

Profit before income tax expense

Tax calculated at
applicable tax rates

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(8,788)	(7,613)	Income subject to final tax
Lain-lain	943	3,114	Others
Beban pajak penghasilan	3,492	3,418	Income tax expenses
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before income tax and the taxable income are as follows:
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	51,534	35,989	Profit before income tax expense
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
- Penyusutan	(102)	225	Depreciation -
- Penyisihan piutang tak tertagih	(2,891)	4,577	Allowances for doubtful accounts -
- Imbalan kerja	1,521	1,597	Employee benefits -
- Cadangan teknis	17,722	(20,633)	Technical reserves -
- Akrua	8,886	(4,232)	Accruals -
- Laba atas penjualan aset tetap	(22)	(119)	Gain on sale of fixed assets -
- Amortisasi atas aset hak guna	175	11	Right of use asset amortisation -
	25,289	(18,574)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak diperkenankan	4,279	14,142	Non-deductible expenses -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(39,949)	(34,604)	Income subject to final tax -
	(35,670)	(20,462)	
Laba/(rugi) kena pajak	41,153	(3,047)	Taxable gain/(loss)
Pemanfaatan rugi pajak	(41,153)	-	Utilisation of tax losses
Penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	Taxable income of the Company
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:			Accumulated tax loss carried forward:
- tahun pajak 2020	-	(14,118)	fiscal year 2020 -
- tahun pajak 2021	(34,287)	(61,322)	fiscal year 2021 -
- tahun pajak 2023	(3,047)	(3,047)	fiscal year 2023 -
Jumlah	(37,334)	(78,487)	Total
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subjected to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan	802	(22)	-	780	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	1,782	(636)	-	1,146	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	1,116	334	(120)	1,330	Employee benefits
Cadangan teknis	22,775	3,898	-	26,673	Technical reserve
Akrual	6,944	1,954	-	8,898	Accruals
Laba atas penjualan aset tetap	(99)	(4)	-	(103)	Gain on sale of fixed assets
Amortisasi atas aset hak guna	175	38	-	213	Right of use asset amortisation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(94)	-	94	-	Unrealised gains on marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	17,268	(9,054)	-	8,214	Accumulated fiscal loss
	50,669	(3,492)	(26)	47,151	
31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan	753	49	-	802	Depreciation
Penyisihan piutang tak tertagih	776	1,006	-	1,782	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja	602	351	163	1,116	Employee benefits
Cadangan teknis	27,314	(4,539)	-	22,775	Technical reserve
Akrual	7,875	(931)	-	6,944	Accruals
Laba atas penjualan aset tetap	(73)	(26)	-	(99)	Gain on sale of fixed assets
Amortisasi atas aset hak guna	173	2	-	175	Right of use asset amortisation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(105)	-	11	(94)	Unrealised gains on marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	26,617	(9,349)	-	17,268	Accumulated fiscal loss
	63,932	(13,437)	174	50,669	
Cadangan	(10,019)	10,019	-	-	Allowances
	53,913	(3,418)	174	50,669	

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Administrasi (lanjutan)****Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22%.

Pillar two model rules

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") mengenai implementasi Aturan Global Anti-Base Erosion Pilar Dua ("GloBE") diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

19. TAXATION (continued)**d. Administration (continued)****Change in tax rate**

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law ("UU") No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation ("PP") No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22%.

Pillar two model rules

On 31 December 2024, the Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136") regarding the implementation of the Pillar Two Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025.

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has not related current tax exposure. The Company applies SFAS 212 exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2025 dan 26 Februari 2024.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan pensiun	5,587
Imbalan jangka panjang lainnya	469
	<u>6.056</u>

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Law No. 6/2023, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retired. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The liabilities for long-term and post-employment benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation for the years ended 31 December 2024 and 2023 is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) by using *projected unit credit* method, in their report dated 28 February 2025 and 26 February 2024, respectively.

The liabilities recognised in the statement of financial position is as follows:

	2023
	4,715
	<u>364</u>
	<u>5.079</u>

Pension benefits
Other long-term benefits

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan pensiun	3,196
Imbalan jangka panjang lainnya	105
	<u>3,301</u>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan pensiun	<u>(544)</u>

Imbalan pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	2,908
Biaya bunga	260
Biaya jasa lalu	28
	<u>3,196</u>

Pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Perubahan kebijakan dalam mengakui (keuntungan)/kerugian aktuarial - bersih	<u>(544)</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	4,715
luran perusahaan yang dibayarkan	(1,765)
Biaya jasa	3,196
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(544)
Imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	<u>(15)</u>
Saldo akhir	<u>5,587</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(12,781)
Nilai wajar aset program	<u>7,194</u>

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The amounts recognised in the profit or loss is as follows:

	2023
	3,136
	100
	<u>3,236</u>

Pension benefits
Other long-term benefits

The amounts recognised in the other comprehensive income is as follows:

	2023
	<u>742</u>

Pension benefits

Pension benefits

The Company established defined post-employment benefit based on the prevailing Labor Law.

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	2023
	2,977
	138
	21
	<u>3,136</u>

Current service cost
Interest cost
Past service cost

The income recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

	2023
	<u>742</u>

Change in policy to recognise actuarial (gains)/losses - net

Movements in the net liability recognised in the statements of financial position is as follows:

	2023
	2,476
	(1,621)
	3,136
	742
	<u>(18)</u>
	<u>4,715</u>

Beginning balance
Contributions to plan by Company
Service cost
Actuarial (gains)/losses
Benefits paid by the Company

Ending balance

Present value of defined bligation
Fair value of plan assets

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

	2024	2023	
Defisit	(5,587)	(4,715)	Deficit
Liabilitas imbalan pasti neto	(5,587)	(4,715)	Net defined benefit liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan laba rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the other comprehensive income or expense is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(1,634)	(2,376)	Beginning balance
(Keuntungan)/kerugian aktuarial tahun berjalan - bersih	(544)	742	Actuarial (gains)/losses during the year - net
Saldo akhir	(2,178)	(1,634)	Ending balance

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The expenses recognised in the profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	110	90	Current service cost
Biaya bunga	25	20	Interest cost
Keuntungan aktuarial - bersih	(30)	(10)	Actuarial gains - net
	105	100	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	364	264	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	105	100	Total expenses charged in the profit or loss
Saldo akhir	469	364	Ending balance

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

Assumptions used in the calculation:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7.15%	6.85%	Discount rate per annum -
- Hasil aset program yang diharapkan	7.15%	6.85%	Expected return on plan -
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	5.00%	5.00%	Future salary increase rate per annum -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat cacat	10.00%		Disability rate -
- Tingkat mortalita	TMI 4 (2019) Adjustment		Mortality rate -
- Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 5% up to age 20 and decreases linearly to 1% at age 45		Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/years		Normal retirement age -

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Perkiraan pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The expected benefit payments as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Tahun ke 1	858	1,177	Year 1
Tahun ke 2	826	765	Year 2
Tahun ke 3	1,996	770	Year 3
Tahun ke 4	2,483	1,866	Year 4
Tahun ke 5	1,381	2,335	Year 5
Lebih dari 5 tahun	41,492	39,966	Over 5 years

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(461)	1,517	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	1,037	(935)	Salary rate
2023				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	(441)	1,272	Discount rate
Tingkat upah	1.00%	898	(810)	Salary rate

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

2024/2023				
Nama	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Name
Great Eastern General Insurance Limited	34,304	95.00%	343,040	Great Eastern General Insurance Limited
PT Suryasono Sentosa	1,805	5.00%	18,050	PT Suryasono Sentosa
	<u>36,109</u>	<u>100.00%</u>	<u>361,090</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PREMI BRUTO

22. GROSS WRITTEN PREMIUMS

	2024	2023	
Harta benda	526,129	439,156	Property
Maritim	126,181	103,032	Marine
Rekayasa	89,355	58,698	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	73,545	47,700	Third party liability
Kendaraan bermotor	40,026	40,845	Motor vehicles
Lain-lain	62,643	39,497	Miscellaneous
	<u>917,879</u>	<u>728,928</u>	

23. PREMI REASURANSI

23. REINSURANCE PREMIUMS

	2024	2023	
Harta benda	350,213	282,923	Property
Maritim	71,876	32,543	Marine
Rekayasa	74,079	46,612	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	56,145	27,887	Third party liability
Kendaraan bermotor	502	4,608	Motor vehicles
Lain-lain	8,069	13,614	Miscellaneous
	<u>560,884</u>	<u>408,187</u>	

24. KENAIKAN CADANGAN ATAS PREMI YANG
BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN24. INCREASE IN UNEARNED PREMIUM
RESERVES

	2024			
	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross	Kenaikan/ (penurunan) aset reasuransi/ Increase/(decrease) in reinsurance assets	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - net	
Harta benda	(38,842)	23,121	(15,721)	Property
Maritim	2,257	(4,011)	(1,754)	Marine
Rekayasa	(28,084)	26,585	(1,499)	Engineering
Kendaraan bermotor	(141)	(213)	(354)	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(17,649)	16,328	(1,321)	Third party liabilities
Lain-lain	(13,528)	(111)	(13,639)	Miscellaneous
	<u>(95,987)</u>	<u>61,699</u>	<u>(34,288)</u>	
	2023			
	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - gross	Kenaikan/ (penurunan) aset reasuransi/ Increase/(decrease) in reinsurance assets	(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Increase)/decrease in unearned premium reserves - net	
Harta benda	(28,632)	19,461	(9,171)	Property
Maritim	(10,630)	7,015	(3,615)	Marine
Rekayasa	(18,893)	17,201	(1,692)	Engineering
Kendaraan bermotor	(9,064)	(1,952)	(11,016)	Motor vehicles
Kewajiban pada pihak ketiga	(1,303)	2,967	1,664	Third party liabilities
Lain-lain	(994)	(694)	(1,688)	Miscellaneous
	<u>(69,516)</u>	<u>43,998</u>	<u>(25,518)</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KLAIM BRUTO

	2024	2023
Harta benda	247,569	185,773
Maritim	29,510	25,704
Rekayasa	12,693	15,211
Kewajiban pada pihak ketiga	2,531	3,875
Kendaraan bermotor	20,715	18,983
Lain-lain	7,127	5,045
	<u>320,145</u>	<u>254,591</u>

Property
Marine
Engineering
Third party liability
Motor vehicles
Miscellaneous

26. KLAIM REASURANSI

	2024	2023
Harta benda	182,699	115,319
Maritim	8,017	1,885
Rekayasa	1,437	6,508
Kendaraan bermotor	61	21
Lain-lain	117	617
	<u>192,331</u>	<u>124,350</u>

Property
Marine
Engineering
Motor vehicles
Miscellaneous

27. (PENURUNAN)/KENAIKAN ESTIMASI KLAIM
RETENSI SENDIRI

	2024		
	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross	Penurunan/(kenaikan) aset reasuransi/ Decrease/(increase) in reinsurance assets	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net
Harta benda	(133,769)	113,408	(20,361)
Maritim	16,712	(8,195)	8,517
Rekayasa	(9,935)	2,839	(7,096)
Kewajiban pada pihak ketiga	(275)	(1,126)	(1,401)
Kendaraan bermotor	1,005	140	1,145
Lain-lain	3,393	91	3,484
	<u>(122,869)</u>	<u>107,157</u>	<u>(15,712)</u>

	2023		
	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - gross	Penurunan/(kenaikan) aset reasuransi/ Decrease/(increase) in reinsurance assets	(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ (Decrease)/increase in estimated own retention claims - net
Harta benda	(125,792)	117,631	(8,161)
Maritim	(34,771)	21,705	(13,066)
Rekayasa	(6,811)	1,401	(5,410)
Kewajiban pada pihak ketiga	(3,691)	(154)	(3,845)
Kendaraan bermotor	1,068	(134)	934
Lain-lain	1,346	(238)	1,108
	<u>(168,651)</u>	<u>140,211</u>	<u>(28,440)</u>

Property
Marine
Engineering
Third party liabilities
Motor vehicles
Miscellaneous

Property
Marine
Engineering
Third party liabilities
Motor vehicles
Miscellaneous

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KOMISI

a. Pendapatan komisi

	2024	2023
Harta benda	27,561	24,362
Maritim	4,574	689
Rekayasa	3,838	2,630
Kewajiban pada pihak ketiga	2,072	1,047
Kendaraan bermotor	28	39
Lain-lain	1,472	1,518
	<u>39,545</u>	<u>30,285</u>

Property
Marine
Engineering
Third party liability
Motor vehicles
Miscellaneous

28. COMMISSION INCOME AND EXPENSES

a. Commission income

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KOMISI (lanjutan)**b. Beban komisi**

	2024	2023
Harta benda	34,908	35,353
Maritim	26,840	20,353
Kendaraan bermotor	7,649	5,026
Kewajiban pada pihak ketiga	6,716	6,422
Rekayasa	5,797	4,950
Lain-lain	19,803	10,807
	<u>101,713</u>	<u>82,911</u>

**28. COMMISSION INCOME AND EXPENSES
(continued)****b. Commission expenses**

	2024	2023	
	34,908	35,353	Property
	26,840	20,353	Marine
	7,649	5,026	Motor vehicles
	6,716	6,422	Third party liability
	5,797	4,950	Engineering
	19,803	10,807	Miscellaneous
	<u>101,713</u>	<u>82,911</u>	

29. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

	2024	2023
Bunga deposito wajib dan berjangka	22,785	17,012
Bunga obligasi	16,678	17,196
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dari investasi	14,946	(1,678)
Pendapatan dividen	45	14
Amortisasi atas obligasi	(831)	(1,958)
	<u>53,623</u>	<u>30,586</u>

29. INVESTMENT INCOME - NET

	2024	2023	
	22,785	17,012	Interest from statutory and time deposits
	16,678	17,196	Interest income on bonds
	14,946	(1,678)	Foreign exchange gains/(losses) from investment
	45	14	Dividend income
	(831)	(1,958)	Amortisation on bonds
	<u>53,623</u>	<u>30,586</u>	

30. BEBAN USAHA

	2024	2023
Beban karyawan	81,368	68,408
Beban profesional dan konsultasi	24,468	17,528
Beban iklan dan promosi	22,790	17,659
Beban pemeliharaan TI	13,599	4,461
Beban sewa	3,326	3,803
Penyusutan (Catatan 10)	3,199	2,551
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	2,914	3,788
Lain-lain	8,245	15,559
	<u>159,909</u>	<u>133,757</u>

30. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
	81,368	68,408	Personnel expenses
	24,468	17,528	Professional and consultation fees
	22,790	17,659	Advertising and promotion expenses
	13,599	4,461	IT maintenance expenses
	3,326	3,803	Rental expenses
	3,199	2,551	Depreciation (Note 10)
	2,914	3,788	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
	8,245	15,559	Others
	<u>159,909</u>	<u>133,757</u>	

31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	2024	2023
Keuntungan penjualan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	853	336
Lainnya	(744)	3,232
	<u>15,862</u>	<u>65</u>
	<u>15,971</u>	<u>3,633</u>

31. OTHER OPERATING INCOME

	2024	2023	
	853	336	Gain on sales of fixed assets
	(744)	3,232	(Losses)/gains on foreign exchange - net
	<u>15,862</u>	<u>65</u>	Others
	<u>15,971</u>	<u>3,633</u>	

Termasuk dalam pendapatan lainnya adalah pembalikan utang reasuransi sebesar Rp 15.564.

Included in other income is the reversal of reinsurance payables amounting to Rp 15,564.

32. BEBAN USAHA LAINNYA

Beban usaha lainnya merupakan beban administrasi bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, beban usaha lainnya adalah sebesar Rp 255 (2023: Rp 295).

32. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses represents bank charges. As at 31 December 2024, other operating expenses is amounting to Rp 255 (2023: Rp 295).

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Great Eastern General Insurance Limited	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Pendapatan usaha lainnya/ <i>Other operating income</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Penempatan dana, piutang premi, piutang lain-lain, utang klaim, premi bruto, klaim bruto, beban komisi, pendapatan investasi dan pendapatan usaha lainnya / <i>Fund placement, premium receivables, other receivables, claims payable, gross written premiums, gross claims, commission expenses, investment income and other operating income</i>
PT Great Eastern Life Indonesia	Memiliki pemegang saham utama yang sama/ <i>Under the same ultimate shareholders</i>	Premi bruto dan beban usaha/ <i>Gross written premiums and operating expenses</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja dan tunjangan/ <i>Employee benefit expenses and allowances</i>
	2024	2023
Aset		Assets
Kas di bank		Cash in bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	59,308	65,315
Investasi		Investments
PT Bank OCBC NISP Tbk	47,750	45,575
Piutang premi		Premium receivables
PT Bank OCBC NISP Tbk	2	18
Piutang lain-lain		Other receivables
Great Eastern General Insurance Limited	2,665	124
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,174	1,054
Great Eastern General Insurance (Malaysia) Berhad	-	621
	3,839	1,799
Jumlah aset dengan pihak berelasi	110,899	112,707
Persentase terhadap jumlah aset	6.85%	7.13%
Liabilitas		Liabilities
Utang klaim		Claims payable
PT Bank OCBC NISP Tbk	452	69
Utang reasuransi		Reinsurance payables
PT Great Eastern Life Indonesia	7	14
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	459	83
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.04%	0.01%
Pendapatan underwriting		Underwriting income
Premi bruto		Gross written premiums
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,568	3,970
PT Great Eastern Life Indonesia	180	117
	4,748	4,087
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0.51%	0.56%
Premi reasuransi		Reinsurance premiums
PT Great Eastern Life Indonesia	51	51
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	0.01%	0.01%
Beban underwriting		Underwriting expenses
Klaim bruto		Gross claims
PT Bank OCBC NISP Tbk	77	407
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	0.02%	0.15%

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

	2024	2023
Beban komisi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,225	3,287
Persentase terhadap jumlah beban komisi	4.15%	3.96%
Pendapatan investasi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,055	2,718
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	3.83%	8.88%
Beban usaha		
PT Great Eastern Life Indonesia	-	2,332
Persentase terhadap jumlah beban usaha	-	1.74%
Pendapatan usaha lainnya		
PT Bank OCBC NISP Tbk	288	318
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha lainnya	1.80%	8.75%

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 16.707 dan Rp 16.450.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Commission expenses	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Percentage of total commission expenses	
Investment income	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Percentage of total investment income	
Operating expenses	
PT Great Eastern Life Indonesia	
Percentage of total operating expenses	
Other operating income	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Percentage of total other operating income	

Key management compensation

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2024 and 2023 are amounting to Rp 16,707 and Rp 16,450, respectively.

34. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan kantor. Masa sewa mulai dari satu sampai dengan lima tahun.

Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah menyajikan saldo-saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

34. LEASE TRANSACTIONS AS A LESSEE

The Company has entered into several lease agreement which are mainly related to office buildings. The lease period starts from one to five years for office buildings.

The statement of financial position as at 31 December 2024 and 2023 has presented the following amounts related to leases:

	2024	2023	
<u>Aset hak-guna - nilai bersih</u>			<u>Right-of-use assets - net</u>
Gedung	2,486	4,538	Building
<u>Akruai</u>			<u>Accrued expenses</u>
Liabilitas sewa	(1,114)	(3,271)	Lease liability
<u>Beban umum dan administratif</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Depresiasi aset hak-guna	2,914	3,788	Depreciation of right-of-use assets
Gedung			Building
Beban bunga sewa	175	84	Lease interest expense
	3,089	3,872	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA (Lanjutan)

Rekonsiliasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3,271
Ditambah:	
Penambahan sewa	684
Beban bunga sewa	175
Dikurangi	
Pembayaran tahun berjalan	(3,016)
Saldo akhir	1,114

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.016 dan Rp 1.776.

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 684 (2023: Rp 4.637).

34. LEASE TRANSACTIONS AS A LESSEE
(Continued)

Reconciliation from lease liabilities are as follows:

	2023	
Saldo awal	326	Beginning balance
Ditambah:		Add:
Penambahan sewa	4,637	Lease addition
Beban bunga sewa	84	Lease interest expense
Dikurangi		Less:
Pembayaran tahun berjalan	(1,776)	Payment during the year
Saldo akhir	3,271	Ending balance

The total cash outflow for leases for the periode ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 3,016 and Rp 1,776, respectively.

Additions to the right-of-use assets ended 31 December 2024 are Rp 684 (2023: Rp 4,637).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Risiko pasar**

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah). Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset:		
Kas dan setara kas	77,221	132,285
Deposito berjangka	181,318	50,586
Piutang premi	40,532	59,569
Piutang reasuransi	2,956	29,568
Piutang lain-lain	1,726	510
Aset lain-lain	1,107	1,055
	<u>304,860</u>	<u>273,573</u>
Liabilitas:		
Utang reasuransi	(102,082)	(65,472)
	<u>(102,082)</u>	<u>(65,472)</u>
	<u>202,778</u>	<u>208,101</u>

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a. Market risk**

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents). All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

Assets:
Cash and cash equivalent
Time deposits
Premium receivables
Reinsurance receivables
Other receivables
Other assets

Liabilities:
Reinsurance payable

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2024 and 2023:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2024	10,139
	(10,139)

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2023	10,405
	(10,405)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (Continued)

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2024	10,139
	(10,139)

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2023	10,405
	(10,405)

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparties* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar *counterparties*.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

i) Industry sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

2024					
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	181,672	-	181,672	Cash and cash equivalents
Investasi	254,800	413,690	-	668,490	Investments
Piutang premi - bersih	-	-	309,662	309,662	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	3,522	7,218	2,612	13,352	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih	-	5,511	-	5,511	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	-	-	6,643	6,643	Other assets
	<u>258,322</u>	<u>608,091</u>	<u>318,917</u>	<u>1,185,330</u>	
2023					
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	231,591	-	231,591	Cash and cash equivalents
Investasi	260,868	333,382	-	594,250	Investments
Piutang premi - bersih	-	-	220,472	220,472	Premium receivables - net
Piutang lain-lain	2,923	7,572	593	11,088	Other receivables
Piutang reasuransi - bersih	-	41,438	-	41,438	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain	-	-	4,043	4,043	Other assets
	<u>263,791</u>	<u>613,983</u>	<u>225,108</u>	<u>1,102,882</u>	

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure (continued)

i) Industry sectors (continued)

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2024 and 2023. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

ii) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2024 and 2023, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

2024					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	181,672	-	-	181,672	Cash and cash equivalents
Investasi	668,490	-	-	668,490	Investments
Piutang premi - bruto	-	309,662	3,426	313,088	Premium receivables - gross
Piutang lain-lain	13,352	-	-	13,352	Other receivables
Piutang reasuransi - bruto	-	5,511	1,787	7,298	Reinsurance receivables - gross
Aset lain-lain	6,643	-	-	6,643	Other assets
	870,157	315,173	5,213	1,190,543	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5,213)	(5,213)	Allowances for impairment losses
	870,157	315,173	-	1,185,330	
2023					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	231,591	-	-	231,591	Cash and cash equivalents
Investasi	594,250	-	-	594,250	Investments
Piutang premi - bruto	-	220,472	4,718	225,190	Premium receivables - gross
Piutang lain-lain	11,088	-	-	11,088	Other receivables
Piutang reasuransi - bruto	-	41,438	3,387	44,825	Reinsurance receivables - gross
Aset lain-lain	4,043	-	-	4,043	Other assets
	840,972	261,910	8,105	1,110,987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(8,105)	(8,105)	Allowances for impairment losses
	840,972	261,910	-	1,102,882	

Analisis umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

An age analysis of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2024 and 2023 are set out below:

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2024				Jumlah/ Total	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi	237,502	16,553	11,118	44,489	309,662	Premium receivables
Piutang reasuransi	1,558	2,137	-	1,816	5,511	Reinsurance receivables
	<u>241,089</u>	<u>18,690</u>	<u>11,118</u>	<u>44,276</u>	<u>315,173</u>	

	2023				Jumlah/ Total	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi	150,780	16,401	27,045	26,246	220,472	Premium receivables
Piutang reasuransi	8,124	1,729	-	31,585	41,438	Reinsurance receivables
	<u>159,683</u>	<u>18,130</u>	<u>27,045</u>	<u>57,052</u>	<u>261,910</u>	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

Dalam suatu keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau potensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, tetapi tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii) Credit quality of financial assets (continued)

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	1,301	-	1,301	-	- Claim payable
Utang reasuransi	244,745	-	231,343	-	13,402 Reinsurance payable
Utang komisi	5,963	-	536	1,381	4,046 Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	64,518	-	2,748	2,654	59,116 Accruals and other liabilities
	<u>316,527</u>	<u>-</u>	<u>235,928</u>	<u>4,035</u>	<u>76,564</u>
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	1,204	-	1,204	-	- Claim payable
Utang reasuransi	222,462	-	205,079	30,098	(12,715) Reinsurance payable
Utang komisi	5,232	-	1,502	1,243	2,487 Commissions payable
Akrual dan utang lain-lain	65,888	-	15,607	85	50,196 Accruals and other liabilities
	<u>294,786</u>	<u>-</u>	<u>223,392</u>	<u>31,426</u>	<u>39,968</u>

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2024 and 2023, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

d. Manajemen resiko permodalan

d. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan perubahannya POJK No. 5 tahun 2023 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 71/POJK.05/2016 and its addendum POJK No. 5 of 2023 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. The minimum solvency ratio is 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

i. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

ii. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

iii. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 2024				
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset				
Investasi	254.800	-	254.800	254.800
	254.800	-	254.800	254.800

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**e. Fair value of financial assets and liabilities**

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

i. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

ii. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

iii. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023:

Assets
Investments

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

31 Desember/December 2023				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset				
Investasi	260,868	-	260,868	-
	260,868	-	260,868	260,868

Assets
Investments

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan lainnya tersebut memiliki jangka waktu yang pendek.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)Financial instruments measured at fair value
(continued)

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Financial instruments not measured at fair value

The fair value of other financial assets and financial liabilities approximated to the carrying amount because the financial assets and liabilities has short maturity date.

31 Desember/December 2024				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	181,691	-	181,691	-
Investasi	413,840	-	413,690	150
Piutang premi - bersih	309,662	-	-	309,662
Piutang lain-lain	13,352	-	-	13,352
Piutang reasuransi - bersih	5,511	-	-	5,511
Aset lain-lain	6,643	-	-	6,643
	930,699	-	595,381	335,318
	930,699	-	335,318	930,699
Liabilitas keuangan				
Utang klaim	1,301	-	-	1,301
Utang reasuransi	244,745	-	-	244,745
Utang komisi	5,963	-	-	5,963
Akrual dan utang lain-lain	64,518	-	-	64,518
	316,527	-	-	316,527

Financial assets
Cash and cash on equivalents
Investment
Premium receivables - net
Other receivables
Reinsurance receivables - net
Other assets

Financial liabilities
Claim payable
Reinsurance payable
Commissions payable
Accruals and other liabilities

31 Desember/December 2023				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	231,609	-	231,609	-
Investasi	333,532	-	333,382	150
Piutang premi - bersih	220,472	-	-	220,472
Piutang lain-lain	11,088	-	-	11,088
Piutang reasuransi - bersih	41,438	-	-	41,438
Aset lain-lain	4,043	-	-	4,043
	842,182	-	564,991	277,191
	842,182	-	277,191	842,182
Liabilitas keuangan				
Utang klaim	1,204	-	-	1,204
Utang reasuransi	222,462	-	-	222,462
Utang komisi	5,232	-	-	5,232
Akrual dan utang lain-lain	65,888	-	-	65,888
	294,786	-	-	294,786

Financial assets
Cash and cash on equivalents
Investment
Premium receivables - net
Other receivables
Reinsurance receivables - net
Other assets

Financial liabilities
Claim payable
Reinsurance payable
Commissions payable
Accruals and other liabilities

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian nonproporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasurador dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

36. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi (lanjutan)

Pencocokan aset-liabilitas (lanjutan)

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

- b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: maritim, harta benda, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim maritim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu tiga tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

36. *INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)*

- a. *Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk (continued)*

Asset-liability matching (continued)

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

- b. *Terms and conditions of insurance contracts*

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine, property, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of marine claims are finalised and settled within three years after occurrence.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi dimana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

	2024		2023		
	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	Premi bruto/ Gross premium	Premi neto/ Net premium	
Harta benda	526,129	175,916	439,156	156,233	Property
Maritim	126,181	54,305	103,032	70,490	Marine
Rekayasa	89,355	15,276	58,698	12,087	Engineering
Kewajiban pada pihak ketiga	73,545	17,400	47,700	19,814	Third party liability
Kendaraan bermotor	40,026	39,524	40,845	36,236	Motor vehicles
Lain-lain	62,643	54,574	39,497	25,881	Miscellaneous
	<u>917,879</u>	<u>356,995</u>	<u>728,928</u>	<u>320,741</u>	

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

36. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programmes are being reviewed periodically.

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)**c. Konsentrasi risiko asuransi (lanjutan)****Pengembangan klaim**

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun terakhir, dimana untuk pola pengembangan klaim tahun 2024, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2015 sampai 2024.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Biaya penanganan klaim (CSC)
- Tingkat diskonto
- Marjin risiko (PRAD)
- Perkiraan sentral

36. *INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)***c. *Concentrations of insurance risk (continued)******Claims development***

The Company monitor the claim development pattern by class of business for the last period of 10 years, in which for the claim development 2024, the observation was made from accident years 2015 to 2024.

d. *Sensitivity analysis*

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- *Claim settlement cost (CSC)*
- *Discount rate*
- *Risk margin (PRAD)*
- *Central estimate*

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada rugi/(laba) sebelum pajak/ Impact on loss/(profit) before tax		
		2024	2023	
Biaya penanganan klaim (CSC)	+ 5%	276	347	Claim Settlement Cost (CSC)
	- 5%	(276)	(347)	
Tingkat diskonto	+ 0.5%	(742)	(842)	Discount rate
	- 0.5%	751	854	
PRAD	+ 5%	1,277	1,480	PRAD
	- 5%	(1,277)	(1,480)	
Perkiraan sentral	+ 5%	8,806	9,586	Central estimate
	- 5%	(8,806)	(9,586)	

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

37. *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

As at 31 December 2024 and 2023, the Company has no significant commitments and contingencies.

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Dampak dari reklasifikasi laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended 31 December 2023 have been reclassified to conform with classification and presentation with the balances as at and for the year ended 31 December 2024.

The impact of reclassification of financial statements is as follows:

31 Desember/December 2023				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENT OF CASH FLOWS	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:	
Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	2,499	2,079	4,578	Allowances for impairment of losses – net
Piutang reasuransi	(41,330)	(2,079)	(43,409)	Reinsurance receivable
Akrual dan utang lain-lain	3,279	(4,719)	(1,440)	Accruals and other liabilities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	15,751	(4,719)	11,032	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:	
Penempatan efek-efek	(1,615,556)	(536)	(1,616,092)	Placements in marketable securities
Penempatan aset sewa	(5,255)	5,255	-	Acquisition of lease assets
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	145,598	4,719	150,317	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities



OTORITAS
KEUANGAN



ASURANSI + REASURANSI



INKLUSI
KEUANGAN



Great Eastern
A member of the OCBC Group

PT Great Eastern General Insurance Indonesia
berizin dan dilawati oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE INDONESIA
Kantor Pusat: Jl. Merdeka 2, Gedung 10, Lantai 10, SCBD
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp: (+6221) 5723737 | Fax: (+6221) 5710541 | WhatsApp: (+62) 819 1572 3737
Email: info@gea.co.id
[greateasterngeneralid.com/id](https://www.greateasterngeneralid.com/id)
[greateasterngeneralid](https://www.greateasterngeneralid.com/id)
[greateasterngeneralid](https://www.greateasterngeneralid.com/id)

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (dalam jutaan rupiah)				
ASET	2024	2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	
I. INVESTASI				
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	413.690	333.362	I. LIABILITAS	
2. Saham dan MTN	-	-	A. UTANG	
3. Obligasi dan MTN	-	-	1. Utang Klam	1.301
4. Surat Berjangka yang diterbitkan atau diterima oleh pemerintah	-	-	2. Utang Klam	139.532
5. Obligasi yang diterbitkan atau diterima oleh pemerintah	254.800	260.868	3. Utang Klam	108.213
6. Obligasi yang diterbitkan atau diterima oleh pemerintah	-	-	4. Utang Klam	5.963
7. Penyerahan Langsung	-	-	5. Utang Pajak	5.232
8. Bangunan dengan Hak Sisa atau Tanah	150	150	6. Utang Pajak	50
9. Pinjaman Bank	-	-	7. Utang Pajak	64.000
10. Investasi Lain	-	-	8. Utang Pajak	6.056
II. BUKAN INVESTASI				
11. Jumlah Investasi (I s.d. II)	665.640	594.400	9. Jumlah Utang (I s.d. VIII)	322.633
12. Kas dan Bank	181.691	231.609	B. CADANGAN TEKNIK	
13. Tagihan Premi Penutupan Langsung	309.662	220.472	1. Cadangan Premi Yang Belum Merupakan	422.117
14. Tagihan Premi Penutupan Tidak Langsung	345.524	390.982	2. Cadangan Klam	316.940
15. Tagihan Premi Penutupan Tidak Langsung	10.740	10.495	3. Cadangan Klam	439.569
16. Tagihan Akuisi Tanggahan	25.765	22.616	4. Cadangan Klam	738.057
17. Beban Akuisi Tanggahan	47.151	50.669	5. Cadangan Klam	765.559
18. Asat Pajak Tanggahan	10.183	10.183	6. Cadangan Klam	1.061.630
19. Asat Pajak Bersih	82.707	7.186	7. Jumlah Liabilitas (I s.d. VI)	1.061.630
20. Asat Lain	-	-	8. Jumlah Liabilitas (I s.d. VI)	1.061.630
21. Jumlah Bukan Investasi (II s.d. 20)				
22. Jumlah Aset (I + 21)				

DIREKSI DAN KOMISARIS	
Dewan Komisaris	
Komisaris	: KHOR HOCK SENG*
Komisaris	: JIMMY TONG TENG WAH
Komisaris Independen	: MIRZA MOCHTAR**
Komisaris Independen	: RINIEK WINAKSHI
Direksi	
Direktur Utama	: AZIZ ADAM SATTAR
Direktur Keuangan	: ANDY SOEN
Direktur Pemasaran	: LINGGAWATI TOX
Direktur Operasional	: LEEFOOT HOR*
* Pengangkatan efektif sejak 31 Oktober 2024 ** Pengangkatan melalui pertemuan komite independen keputusannya efektif sejak tanggal 10 Agustus 2024	
PEMILIK PERUSAHAAN	
GREAT EASTERN GENERAL INSURANCE LIMITED	95,00%
PT SURYASONO SENTOSA	5,00%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (dalam jutaan rupiah)				
URAIAN	2024	2023		
1 PENDAPATAN UNDERWRITING				
2 Premi Bruto	898.937	711.372		
3 a. Premi Pendapatan Langsung				
4 b. Premi Penutupan Tidak Langsung	18.942	17.556		
5 Jumlah Pendapatan Premi Bruto (3+4)	917.879	728.928		
6 a. Premi Resuransi	616.713	448.167		
7 Jumlah Premi Bruto (5-6)	616.166	448.167		
8 Premi Resuransi	560.864	395.845		
9 Premi Resuransi Dikawatir	39.545	30.286		
10 Jumlah Premi Resuransi (9+10)	521.339	377.901		
11 Jumlah Premi Resuransi (9+10)	521.339	377.901		
12 Premi Neto (7-11)	294.927	268.115		
13 Penurunan (Kenaikan) CAP/BMP	(34.288)	(25.518)		
14 Penurunan (Kenaikan) CAP/BMP	(34.288)	(25.518)		
15 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan	290.539	242.597		
16 CAP/BMP (14+15)	290.539	242.597		
17 Jumlah Pendapatan Premi Neto (12-16)	290.539	242.597		
18 Pendapatan Underwriting Lain Neto	290.539	242.597		
19 Pendapatan Underwriting Lain Neto	290.539	242.597		
20 BEBAN UNDERWRITING				
21 Beban Usaha	320.145	254.591		
22 a. Klaim Bruto	192.331	124.350		
23 b. Klaim Resuransi	15.712	(23.440)		
24 c. Kenaikan/Penurunan Cadangan Klaim	112.102	101.801		
25 Jumlah Beban Klaim (22-23+24)	112.102	101.801		
26 Beban Underwriting Lain Neto	-	-		
27 BEBAN UNDERWRITING (25+26)	112.102	101.801		
28 HASIL UNDERWRITING (19-27)	148.437	140.796		
29 Hasil Investasi	53.623	30.586		
30 Beban Usaha	32.414	32.414		
31 Beban Usaha Lainnya	71.701	71.701		
32 Beban Usaha Lainnya	1.204	20.000		
33 Beban Usaha Lainnya	153.989	133.797		
34 Beban Usaha Lainnya	9.383	8.606		
35 Beban Usaha Lainnya	51.534	35.989		
36 Jumlah Beban Usaha (31-33+34-35)	42.151	37.625		
37 LABA UJAH ASURANSI (28-29-36)	159.909	133.757		
38 Hasil (Beban) Lain	9.383	8.606		
39 LABA SEBELUM PAJAK (37+38)	159.909	133.757		
40 Pajak Penghasilan	3.492	3.418		
41 LABA SETELAH PAJAK (39-40)	148.042	129.571		
42 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(4.144)	4.672		
43 JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (41+42)	143.898	134.243		



The Best Performance
General Insurance 2023



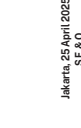
The Best Performing
General Insurance 2023



The Best General
Insurance 2023



The Best General
Insurance 2023



The Best General
Insurance 2023



The Best General
Insurance 2023



Assets
IDR 1.6 Trillion



Equity
IDR 557 Billion



RBC
324%



GWP
Growth 26%



Assets
IDR 1.6 Trillion



Equity
IDR 557 Billion



RBC
324%



GWP
Growth 26%

Jakarta, 25 April 2025
SE & O

Direksi
PT Great Eastern General Insurance Indonesia

KANTOR CABANG, PEMASARAN & PENJUALAN

Branch, Marketing & Sales Offices

HEAD OFFICE

MidPlaza 2, 23rd Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 5723737
Fax : +62-21 5710547/48

NORTH JAKARTA

Maspion Plaza 8th Floor
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18
Jakarta 14420

Tel : +62 21 64701278
Fax : +62 21 64701267/8

SURABAYA

Gedung Medan Pemuda 7th Floor
Jalan Pemuda No. 27 - 31
Surabaya 60271

Tel : +62 31 5477300
Fax : +62 31 5477370

MEDAN

Kompleks Ruko Jati Junction
Jalan Timor No. 3-T
Medan 20234

Tel : +62 61 88817009
Fax : +62 61 88817010

BATAM

Ruko Orchard Park Blok B No. 9
Jalan Orchard Boulevard, Belian
Batam 29464

Tel : +62 778 4167700, 4166700
Fax : +62 778 4165700

BALI

Jalan Jaya Giri Nomor 9 B Renon,
Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur,
Denpasar 80234

Tel : +62 361 229894
Fax : +62 361 255150

SEMARANG

Ruko Metro Plaza Blok B-12
Jalan MT Haryono 970
Semarang 50242

Tel : +62 24 8457058/9
Fax : +62 24 8417867

SAMARINDA

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12
Samarinda 75117

Tel : +62 541 200833
Fax : +62 541 748878

SERPONG

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11
Jalan Raya Serpong
Tangerang 15325

Tel : +62 21 53122468
Fax : +62 21 53122431

MAKASSAR

Jalan Jenderal Ahmad Yani
Komplek Ruko Ahmad Yani No. 23/25
Blok C-46 Makassar 90174

Tel : +62 411 3617978
Fax : +62 411 3610434

CIREBON

Komplek Ruko Pulasaren
Jalan Pulasaren Raya No. C-5
Cirebon 45116

Tel : +62 231 207784, 234054
Fax : +62 231 207784

PEKANBARU

Jalan KH. Hasyim Ashari 16
Pekanbaru 28113

Tel : +62 761 32708
Fax : +62 761 31427



PT Great Eastern General Insurance Indonesia

MidPlaza 2, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62-21 5723737

Fax : +62-21 5710547

Email : wecare-id@greateasterngeneral.com

www.greateasterngeneral.com

© greateasterngeneral.id

f greateasterngeneral.id

• @GreatEasternGeneral-ID

☎ +62 819 15723737

PT Great Eastern General Insurance Indonesia is licensed & supervised by Financial Services Authority (OJK)